

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV MIN SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

REKA DEWI SAPUTRI

NIM. 150209064

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M/ 1441 H**

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV MIN SABANG**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

REKA DEWI SAPUTRI

NIM: 150209064

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Azhar, M.Pd

Nip. 196812121994021002

Pembimbing II



Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV MIN SABANG**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 31 Desember 2019

04 Jumadal Ula 1441 H

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Azhar, M.Pd
NIP.196812121994021002

Sekretaris,



Emalfida, M.Pd

Penguji I,



Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

penguji II,



Dra. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 195912181991032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reka Dewi Saputri
NIM : 150209064
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 17 Desember 2019
Yang Menyatakan,



Reka Dewi Saputri

ABSTRAK

Nama : Reka Dewi Saputri
NIM : 150209064
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN Sabang
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II : Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Model *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar Siswa

Adapun yang melatar belakangi munculnya judul skripsi ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan tidak berpusat kepada siswa, tetapi lebih berpusat kepada guru dan dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik dan rendanya hasil belajar yang diperoleh siswa. Jika pemilihan model tetap digunakan dalam proses pembelajaran maka hasil belajar semakin baik. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *Two Stay Two Stray (TSTS)*. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu: bagaimana aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Metode dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas IV-B yang berjumlah 27 orang, dengan KKM individual 70 dan klasikal 80. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes kemudian dianalisis dengan rumus rata-rata. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) aktivitas guru pada siklus I dalam kategori baik yaitu 68.51. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 86.60 dengan kategori baik sekali dan siklus III dengan perolehan nilai 88 dengan kategori baik sekali. (2) aktivitas siswa pada siklus I dalam kategori cukup yaitu 62.03. pada siklus II yaitu 78.57 dengan kategori baik, pada siklus III yaitu 82 dengan kategori baik sekali. (3) hasil tes pada siklus I diperoleh sebanyak 62.96 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81.48 dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang siswa. Pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 88.88, dengan siswa yang tuntas 24 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan nilai 80. Hasil penelitian dengan penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN Sabang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN Sabang”**. Tidak lupa pula shalawat dan salam, penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW. Beliau yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beribu terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Yusrizal dan Ibunda Rosmaniar atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya, kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan kesetiaan, semangat dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Bapak Dekan Dr. Muslim Razali, Sh., M.Ag, dan Wakil Dekan I, II dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-raniry yang telah memfasilitasi penulis untuk belajar di prodi PGMI selama perkuliahan.
3. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam perjalanan perkuliahan pada prodi PGMI UIN Ar-raniry.
4. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk

membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi ini.

5. Ibu Yuni Setia Ninggsih S.Ag.M.Pd selaku ketua Prodi dan Ibu Fitriah M.Pd selaku Sekretaris Prodi. Yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan dalam pelaksanaan perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik FTK yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan dari awal sampai akhir perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu.
7. Karyawan dan karyawan pustaka yang telah memberikan pinjaman buku-buku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terutama untuk pembahasan teori.
8. Kepada Kepala Sekolah Ibu Nadiyah, S.Pd.I dan seluruh guru-guru di MIN Sabang, yang telah bersedia memberikan informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, maka bukan tidak mustahil ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

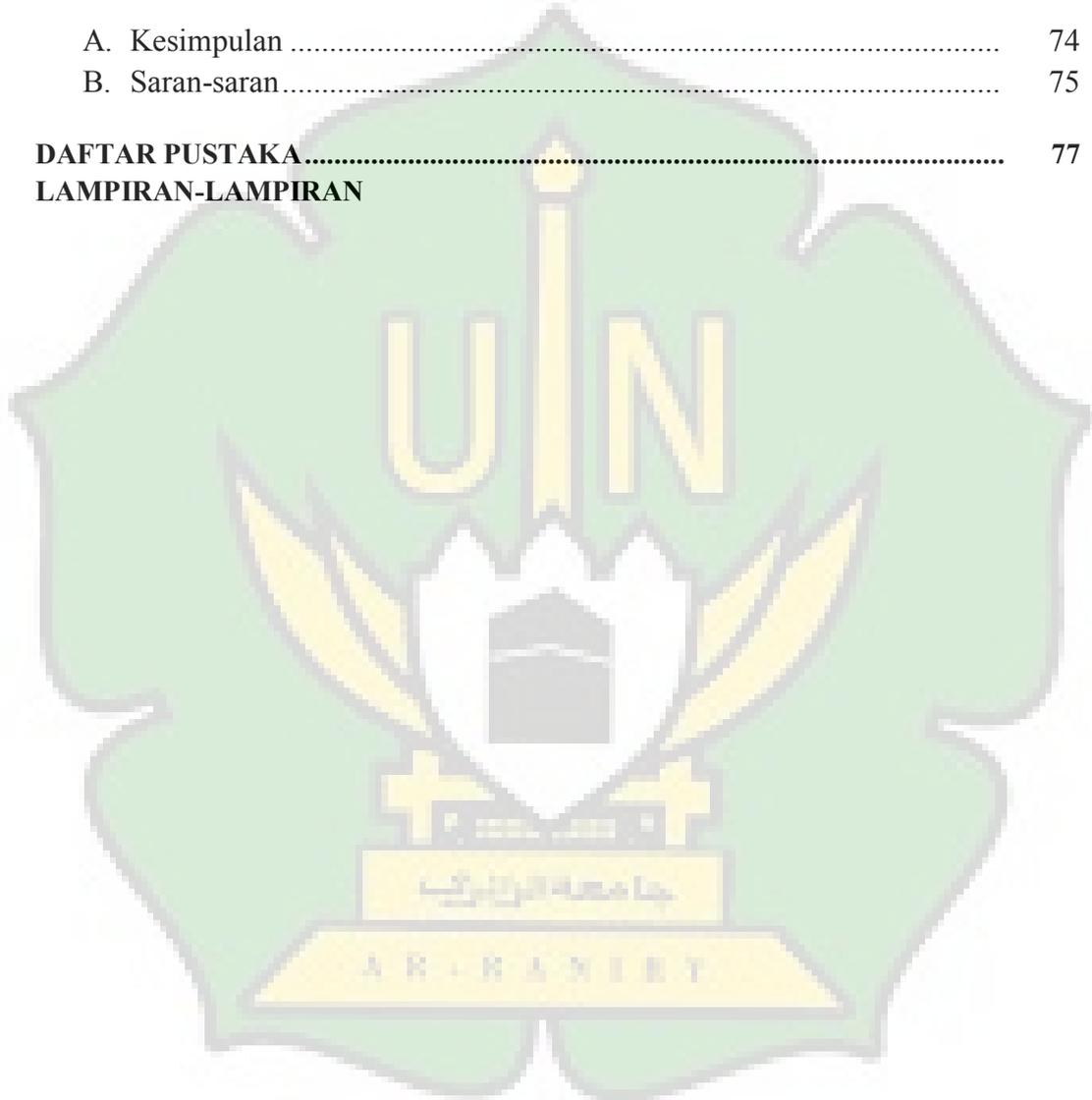
Banda Aceh 17 Desember 2019
Penulis,

Reka Dewi Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI MUNAQSAH	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdulu	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Aktivita Guru dalam Penerapan Model <i>Two Stay Two Stray</i>	11
B. Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model <i>Two Stay Two Stray</i>	12
C. Pengertian Pembelajaran <i>Two Stay Two Ttray</i>	14
1. Tinjauan Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	14
2. Sintaks <i>Two Stay Two Stray</i>	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Two Stay Two Stray</i>	17
D. Pembelajaran Tematik.....	19
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	19
2. Karakteritis Pembelajaran Tematik.....	20
E. Hasil Belajar.....	21
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	26
C. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas	27
D. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	27
E. Lokosi Penelitian.....	31
F. Subjek Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Instrumen Pengumpulan Data	32

BAB IV BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Deskripsi Hasil penelitian	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: kategori kriterial hasil pengamatan Guru dan Siswa.....	35
Tabel 4.1	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I	40
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	43
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	46
Tabel 4.4	: Hasil Temuan dan Refleksi Pada Siklus I.....	48
Tabel 4.5	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	52
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	55
Tabel 4.7	: Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	58
Tabel 4.8	: Hasil Temuan dan Refleksi Pada Siklus II	59
Tabel 4.9	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus III.....	63
Tabel 4.10	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus III	66
Tabel 4.11	: Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus III	68
Tabel 4.12	: Hasil Temuan dan Refleksi Pada Siklus III	69



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN Sabang
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
- Lampiran 13 : Lembar Soal *Pre-Test*
- Lampiran 14 : Lembar Soal *Post Test* Siklus I
- Lampiran 15 : Lembar Soal Post Test Siklus II
- Lampiran 16 : Lembar Soal Post Test Siklus III
- Lampiran 17 : Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Belajar mengajar yang baik yaitu yang melibatkan siswa dan guru dimana siswa berperan aktif sedangkan guru sebagai fasilitator saja. Seorang guru diberi tanggung jawab mendorong dan membimbing siswa agar siswanya menjadi aktif dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk perkembangan siswa.¹ Penggunaan model dapat mendukung keberhasilan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran tematik sehingga menjadikan pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik adalah upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan pengetahuannya.² Pembelajaran tematik juga merupakan pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, maka pembelajaran lebih bermakna.³ Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi menjadi satu tema atau mengaitkan satu pokok

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 97

² Abd. Kadir dan Hanum Asrorah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 5

³ Abd. Kadir dan Hanum Asrorah, *Pembelajaran Tematik*,...h. 6

bahasan dengan pokok bahasan lain sehingga saling berkesinambungan dalam satu tema pembelajaran tersebut.

Pembelajaran tematik bisa diterapkan dengan berbagai model pembelajaran yang mana model pembelajaran terpadu melalui pendekatan tematik dengan melibatkan beberapa mata pelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Keterkaitan antara keduanya yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara aktif dan efisien.⁴

Model adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran mengacu pada pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁵Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna yaitu dengan cara menerapkan model yang cocok untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model tersebut salah satunya adalah model *Two Stay Two Stray (TSTS)*. Model *TSTS* bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia peserta didik.⁶

Model pembelajaran dua tinggal dua tamu adalah dua orang peserta didik tinggal di kelompok dan dua orang lagi bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 123

⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 51

⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014), h. 207

kelompoknya sedangkan yang bertamu mencatat hasil diskusi kelompok yang di kunjunginya.⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa model *TSTS* adalah model dengan menggunakan kerja kelompok yang terdiri dari empat orang dimana dua orang tinggal dan dua bertamu. Dengan kerja kelompok akan menimbulkan kerja sama. Selama proses belajar berlangsung, peserta didik akan mempelajari yang berkaitan dengan tugas kelompok. setelah itu guru mengarahkan dua orang bertamu untuk memperoleh informasi dan dua yang tinggal membagikan informasi kepada kelompok lain yang bertamu. Kemudian siswa mencocokkan temuan mereka dan mempresentasikannya di depan kelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sabang, dalam proses pembelajaran, khusus pembelajaran tematik ditemukan permasalahan, seperti siswa mengalami kejenuhan dan kurang termotivasi saat mengikuti pembelajaran, karena mereka hanya mendengar penjelasan dari guru secara langsung. Hal ini mengakibatkan siswa tidak menyerap secara maksimal pembelajaran yang di sampaikan oleh guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah tersebut. KKM yang ditetapkan secara individual adalah 70 dan klasikal 80. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan siswa secara klasikal sebesar 51.85 dari 14 siswa yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebesar 48.14 daei 13 siswa.

⁷ Shoimin, Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 222

Hal lain yang menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai KKM yaitu berkaitan dengan cara penyajian pembelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, guru mengajar tidak menggunakan model yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan tidak menyenangkan dan kurang menarik perhatian siswa. Seharusnya seorang guru menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran terkesan lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dan mudah dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN Sabang”. Peneliti memilih model tersebut dikarenakan Model *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang belum diterapkan oleh guru MIN Sabang.⁸ Sehingga dengan adanya penerapan model tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN Sabang ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN Sabang?

⁸ Wawancara dengan wali kelas IV MIN Sabang, Kamis 11 Oktober 2018

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN Sabang?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN Sabang?
3. Untuk menemukan hasil belajar siswa dalam penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN Sabang

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara praktis
 - a. Bagi pembaca, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi dan wawasan.
 - b. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian sejenis dan dapat memberikan sumbangan positif bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Secara teoritis

- a. Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa.
- b. Bagi siswa, dapat menguasai materi pembelajaran secara baik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, dapat mengetahui secara pasti bahwa penggunaan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Model *Two Stay Two Stray*

Model *Two Stay Two Stray* (*STST*) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia peserta didik.⁹ Model pembelajaran dua tinggal dua tamu adalah dua orang peserta didik tinggal dikelompok dan dua orang lagi bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya sedangkan yang bertamu mencatat hasil diskusi kelompok yang di kunjunginya.¹⁰

⁹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2014), h. 207

¹⁰ Shoimin, *Model Pembelajaran ...*, h. 222

Model pembelajaran *STST* untuk meningkatkan hasil belajar yaitu pengampliasian model pembelajaran melalui kelompok kecil yang saling bekerja sama membagikan hasil dan informasi untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam disiplin ilmu-ilmu sosial agar menjadi warga negara yang baik. Adapun yang dimaksud Model *Two Stay Two Stray* dalam penelitian ini adalah berbentuk kelompok kecil dimana setiap siswa bekerja sama untuk saling berbagi informasi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman yang diraih siswa dan juga dengan memperoleh hasil belajar maka tujuan pelaksana pembelajaran akan tercapai dengan baik. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa sesuai dengan pencapaian KKM pada pembelajaran Tematik di MIN Sabang.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.¹¹ Kemudian menurut Trianto pembelajaran tematik adalah suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Bermakna artinya, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman

¹¹ Permendikbud, No. 65, Tahun 2013

langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.¹²

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu yang disebut dengan tema dan dalam satu tema terdapat beberapa subtema. Dari satu subtema adanya kesinambungan antar subtema yang lain.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan di antaranya:

1. Skripsi Shadiqah dengan judul “Penerapan Model *Two Stay - Two Stray* Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V MIN Alue Rindang Aceh Besar”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 57,14%, meningkat menjadi 85,71%. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada mata pelajarannya. Mata pelajaran yang diteliti oleh saudari Shadiqah adalah fokus pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah Tematik. Kemudian perbedaannya juga terletak pada bantuan

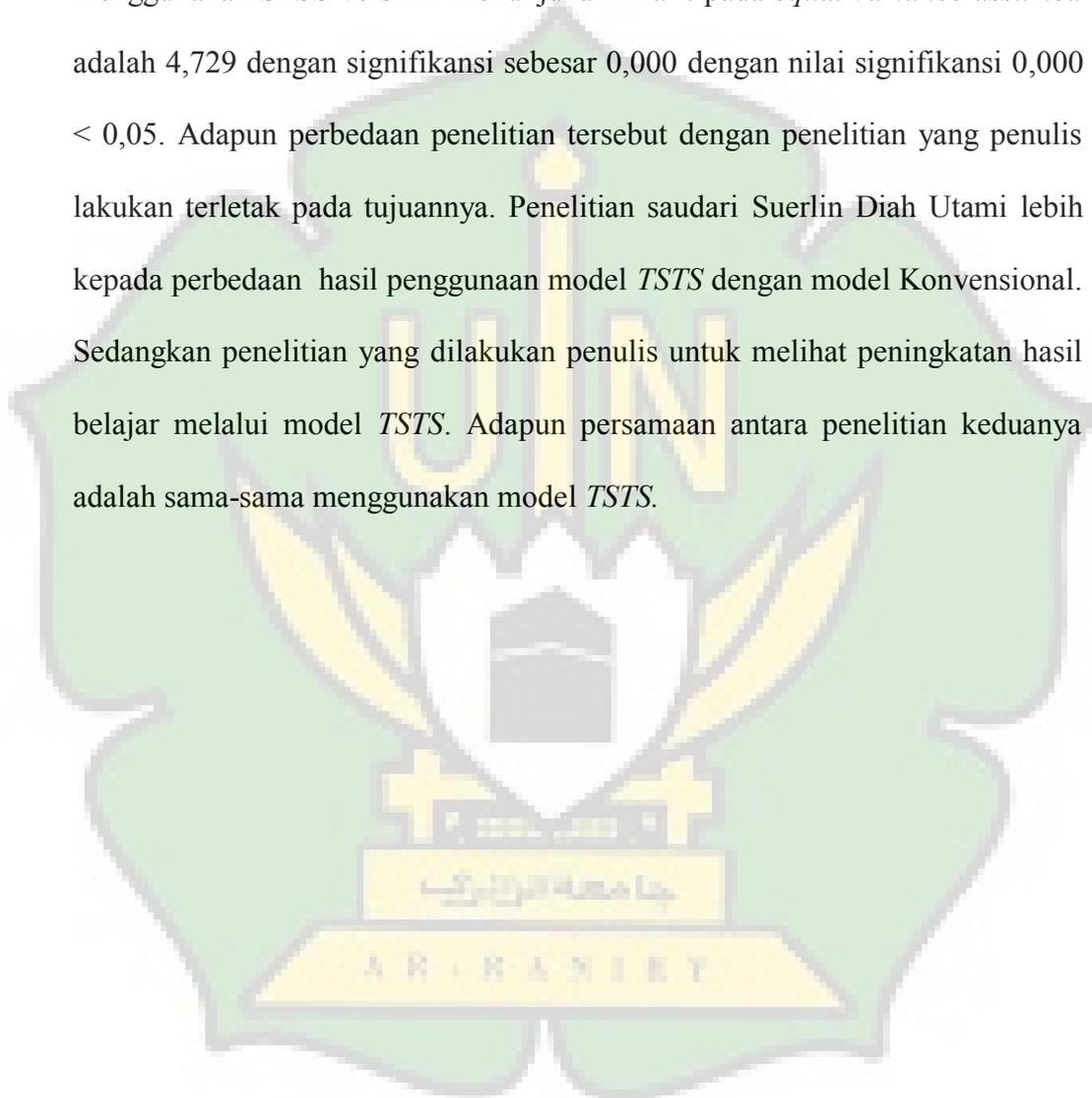
¹² Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal.* (Jakarta : Kencana Prenada media group, 2011), h. 147

media gambar sedangkan penulis hanya fokus menerapkan langkah model *TSTS*. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *TSTS*, juga sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

2. Jurnal Herawati dengan judul, “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling Dan Luas Lingkaran Di Kelas VI SD Negeri 53 Banda Aceh”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini ditandai dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Pada Siklus I, siswa yang tuntas sebesar 67,74%, siklus II sebesar 77,42% dan siklus III sebesar 96,78%. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada mata pelajarannya. Mata pelajaran yang diteliti oleh saudari Herawati adalah fokus pada mata pelajaran Matematika sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah Tematik. Kemudian jenjang kelas yang diteliti oleh saudari Herawati adalah kelas VI, sedangkan penulis mengambil subjek kelas IV. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *TSTS*, juga sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

3. Skripsi Suerlin Diah Utami dengan judul ” Perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 3 Kebumen”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan

antara pembelajaran yang menerapkan model TSTS dengan model pembelajaran konvensional. Ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar sebesar 33,86 dan perhitungan uji *independent sample t-test* yang menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan nilai t pada *equal variance assumed* adalah 4,729 dengan signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tujuannya. Penelitian saudara Suerlin Diah Utami lebih kepada perbedaan hasil penggunaan model TSTS dengan model Konvensional. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis untuk melihat peningkatan hasil belajar melalui model TSTS. Adapun persamaan antara penelitian keduanya adalah sama-sama menggunakan model TSTS.



BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Aktivitas Guru dalam Penerapan Model *Two Stay Two Stray*

Menurut kamus bahasa indonesia secara umum aktivitas adalah kegiatan/kesibukan¹³. Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan kepada siswa. Dalam hal ini guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala apapun yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses belajar siswa. Kemudian aktivitas pembelajaran yang perlu diperhatikan guru untuk menciptakan suasana belajar yang efektif yaitu guru sebelum memulai aktivitas pembelajaran harus menyiapkan dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang tenang dan kondusif. Kemudian guru memulai aktivitas pembelajaran menjelaskan rencana pembelajaran dengan memberikan acuan terhadap materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan pembelajaran sebelumnya dengan memberikan kaitan terhadap materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa dan menunjukkan penguasaan terhadap materi. Kemudian guru melaksanakan kegiatan

¹³ W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1986, h. 26

pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran menggunakan media yang mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan menggunakan metode, model dan sumber belajar. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu siswa dapat dimanfaatkan secara produktif. Selanjutnya guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mempraktekan dan berinteraksi dengan siswa lain. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar siswa.

Kemudian guru melibatkan siswa secara aktif menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru melaksanakan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari dengan memberikan penilai dan latihan kepada siswa. Setelah itu guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut terhadap materi yang telah dipelajari.¹⁴

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan guru. Dalam hal ini guru juga memotivasi siswa, agar bersemangat dalam menjalankan suatu proses belajar mengajar.

B. Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Two Stay Two Stray*

Aktivitas adalah prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Aktivitas dalam proses belajar mengajar adalah suatu rangkaian yang terdiri dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran seperti mencatat,

¹⁴ Ahmad Rohani, *Pengelola Pembelajaran*, (Jakarta. PT Rineka Cipta 2010) h. 34

menanyakan hal yang belum dipahami, mendengar, berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dapat menunjang prestasi belajar siswa.

Menurut Dimiyati, keaktifan siswa dalam pembelajaran memiliki bentuk yang beraneka ragam, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang dapat diamati diantaranya adalah kegiatan dalam bentuk membaca, mendengar, menulis, meragakan, dan mengukur. Sedangkan contoh kegiatan psikis diantaranya seperti mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya, menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah, menyimpulkan hasil eksperimen, membandingkan satu konsep dengan konsep lainnya.¹⁵

Kemudian senada dengan pendapat Paul D. Dierich dalam Hamalik membagikan aktivitas belajar kedalam 8 kelompok yaitu, (1) kegiatan visual, yang termasuk didalamnya yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain. (2) kegiatan lisan (oral) yang termasuk didalamnya antara lain mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara dan diskusi. (3) kegiatan mendengarkan, yang termasuk didalamnya antara lain mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio. (4) kegiatan menulis, yang termasuk didalamnya antara lain adalah menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket. (5) kegiatan menggambar, yang

¹⁵ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta 2010) h.114

termasuk didalamnya antara lain menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola. (6) kegiatan metrik, yang termasuk didalamnya antara lain melakukan percobaan, memilih alat-alat, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun. (7) kegiatan mental, yang termasuk didalamnya antara lain merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat, hubungan-hubungan dan membuat keputusan. (8) kegiatan emosional, yang termasuk didalamnya antara lain minat.¹⁶

Maka dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa adalah rangkaian kegiatan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran melalui siswa menulis, mendengar, membaca, menggambar dan lainnya yang dapat menunjang prestasi belajar para siswa.

C. Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

1. Tinjauan Pembelajaran *Two Stay To Stray (STST)*

Model pembelajaran terdiri dari berbagai macam jenis salah satunya adalah model Pembelajaran *STST*. Model pembelajaran *STST* ini merupakan model pembelajaran dua tinggal dua tamu. Menurut Suprijono “pembelajaran dengan model *TSTS* ini diawali dengan pembagian kelompok setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya”. Sedangkan Miftahul Huda berpendapat “Teknik belajar mengajar dua tinggal dua tamu dikembangkan oleh Spencer Kagan pada

¹⁶ Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara 2011), h. 172

tahun 1990 dan teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik”¹⁷.

Dari hasil paparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah model kooperatif atau model dengan menggunakan kerja kelompok yang terdiri dari empat orang dimana dua orang tinggal dan dua orang bertamu. Dengan kerja kelompok akan menimbulkan hubungan kerja sama antar peserta didik. Selama proses kerja kelompok berlangsung peserta didik akan mempelajari materi yang berkaitan dengan tugas kelompok yang diberikan guru berdasarkan kemampuan individual dan adanya anggota kelompok lain yang bertamu memberikan sumbangan informasi mengenai materi selama belajar bersama dalam kelompok. Sebagaimana dalam firman Allah SWT yang termaktub dalam QS. Al-Maidah:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ لَعَفَّاسٌ ذُكِّرَ (٢)

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.(QS. Al-Maidah 2:5)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menyuruh hambanya untuk saling tolong-menolong dalam hal berbuat kebajikan, begitu juga dengan penerapan model *TSTS* yang mana siswa membantu temannya dalam memberikan informasi tentang suatu ilmu yang mereka pelajari

¹⁷ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran ...*, h. 207

Model *STST* ini bisa diterapkan dalam semua jenjang kelas karena pada dasarnya model ini seperti kelompok diskusi. Model *STST* melibatkan seluruh aktivitas siswa dan melibatkan peran aktif peserta didik. Guru dalam pelaksanaan model ini hanya sebagai pembimbing karena kegiatan sepenuhnya dilakukan oleh peserta didik bersama kelompoknya.

2. Sintaks *Two Stay Two Stray*

Sintak metode *TSTS* dapat dilihat pada rincian tahap-tahap berikut ini. Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat peserta didik. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen, misalnya satu kelompok terdiri dari 1 peserta didik berkemampuan tinggi, 2 peserta didik berkemampuan sedang dan 1 peserta didik berkemampuan rendah. Hal ini dilakukan karena model pembelajaran *STST* bertujuan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk saling mendukung. Kemudian Pendidik memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing. Setelah itu peserta didik bekerjasama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompoknya bertamu ke kelompok lain. Setelah itu dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Dan terakhir kelompok mencocokkan dan

membahas hasil-hasil kerja mereka. masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.¹⁸

Langkah- langkah Model *TSTS* lainnya dari jurnal herawati adalah guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa, kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen seperti pada pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan dan saling mendukung kemudian guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing, kemudian siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan empat orang.¹⁹

Bedasarkan beberapa langkah diatas maka peneliti menggunakan langkah-langkah yang ditulis oleh Miftahul Huda. Dikarenakan lebih lengkap, serta dapat lebih mudah diterapkan pada penelitian di MIN Sabang.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Two Stay Two Stray*

Dalam setiap penerapan model pembelajaran, pasti mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam setiap model pembelajaran yang dipilih oleh pendidik agar hasil pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun beberapa kelebihan pada model pembelajaran *STST* adalah dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan, lebih berorientasi pada keaktifan, diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya, menambah

¹⁸Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), h. 208

¹⁹ herawati, "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling Dan Luas Lingkaran Di Kelas VI SD Negeri 53 Banda Aceh", *Jurnal Peluang* , volume 3 , 2015, h. 100

kekompakan dan rasa percaya diri siswa, kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan dan membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Sedangkan kekurangan dari model *TSTS* adalah membutuhkan waktu yang lama, siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok, bagi guru membutuhkan banyak persiapan (materi, dana dan tenaga), guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas.²⁰

Meskipun model *TSTS* tersebut memiliki banyak kelebihan namun dalam pengaplikasiannya tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Dan untuk mengatasi kekurangan pembelajaran model *TSTS*, maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Berdasarkan jenis kelamin, dalam satu kelompok harus ada siswa laki-laki dan perempuannya. Pembentukan kelompok yang heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademis tinggi yang diharapkan bisa membantu anggota kelompok yang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model *TSTS* ini guru harus menguasai langkah-langkah pembelajaran dengan baik, hal tersebut bertujuan agar siswa dapat memahami dan mengikuti proses pembelajaran dengan terarah.

²⁰ Shadiqah, "Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V *MIN Alue Rindang Aceh Besar*", Skripsi, UIN Ar-Raniry (FTK), 2017, h. 19-20

D. Pembelajaran Tematik

1. Pembelajaran Tematik

Istilah pembelajaran merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses dalam arti perubahan perilaku mengenai proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran, subyek didik atau pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.²¹

Pembelajaran tematik itu tersendiri adalah salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pembelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses dan waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.²²

Dalam pembelajaran tematik, keterlibatan siswa lebih menekankan proses belajar secara aktif, sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan juga terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya sehingga melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

²¹ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta:Gaya Media, 2014), h. 31

²² Abdul Munir, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Tematik*. (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 1

Kemudian menurut Rusman pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya.²³

Dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang menuntut siswa lebih aktif dan mengharuskan siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari berdasarkan pengalaman langsung sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa itu sendiri.

2. Karakteritik Pembelajaran Tematik

Menurut Tim Puskur pendekatan pembelajaran tematik memiliki karakteristik adalah²⁴, Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tematik dikatakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada anak, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu membimbing siswa dan memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk aktivitas belajar.

²³ Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h 254

²⁴ Sukayati dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, Depatemen Pendidikan Nasional, 2009. h 14-15

Memberikan pengalaman langsung kepada anak. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada suatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

Pemisahan mapel tidak kelihatan atau antar mapel bersatu. Dalam pembelajaran tematik pemisahan mapel tidak terlalu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan manusia.

Menyajikan konsep dari berbagai mapel dari suatu proses pembelajaran sehingga bermakna. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal tersebut diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai minat dan kebutuhannya.

E. Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Belajar mengatakan bahwa hasil belajar adalah alat-alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran atau penyajian materi dan kenaikan kelas.²⁵

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), h. 96

Kemudian senada dengan pendapat diatas, Mager menyatakan bahwa hasil belajar seseorang siswa selalu dinyatakan dalam terbentuknya tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar yang telah dialami oleh siswa tersebut. Teori inilah yang dijadikan landasan oleh Bloom dalam mengkategorikan tingkah laku tersebut menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap dan nilai), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Menurut Sudjana, keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari dua segi yaitu: segi proses belajar dan hasil belajar. Proses belajar artinya keberhasilan pengajaran terletak dalam keberhasilan belajar siswa, sedangkan hasil belajar diperoleh sebagai akibat proses belajar.

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, namun digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstren adalah faktor yang ada di luar individu.²⁶

Menurut wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal. Sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, maka sebenarnya kondisi fisik peserta didiklah yang akan memegang

²⁶ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.106

peranan paling menentukan, baik itu kondisi fisiologis maupun psikologis. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.²⁷ Faktor internal meliputi, kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.²⁸ Berbagai faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar tersebut harus diperhatikan oleh pendidikan dalam mengatur faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar agar tercapainya hasil belajar siswa yang optimal.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada didalam

²⁷ Djamarah Bahri Syaiful, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 38

²⁸ Djamarah Bahri Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar...* h. 39

²⁹ Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2013), h. 73

diri peserta didik meliputi kecerdasan, minat, motivasi, dan kesehatannya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik meliputi, keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu sebagai pendidik harus memperhatikan dan menghindari faktor-faktor negatif, agar mempermudah jalannya proses belajar dan dapat menciptakan hasil belajar yang baik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah upaya seseorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin. Hal ini bertujuan agar sipeneliti dapat menganalisis lebih dalam mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat secara langsung pada saat proses pengumpulan data.

Dalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), di mana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.³⁰ Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data.³¹ Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai suatu penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan masalah yang dihadapi di dalam kelas sekaligus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.³²

Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas secara harfiah yaitu penelitian yang mempunyai arti suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik

³⁰Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008), h. 95

³¹Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 46

³²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)...*, h. 95

minat dan penting bagi peneliti. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.³³

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dilakukan seseorang dalam memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki sebuah proses pembelajaran.

B. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Menurut E. Mulyasa, penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas, meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas, khususnya layanan kepada peserta didik, kemudian memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas serta mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran³⁴

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

³³ Suharsimi Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*. (Jakarta: Bina Aksara), h. 2.

³⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 155.

C. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Banyak manfaat yang dapat di raih dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas, manfaat itu antara lain dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Serta memberikan manfaat sebagai inovasi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi guru ketika melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. dengan demikian dapat menciptakan suasana baru yang dapat meningkatkan gairah belajar dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.³⁵

Manfaat penelitian tindakan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan guru dalam menangani persoalan pembelajaran. Dengan kata lain guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktik belajar.

D. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

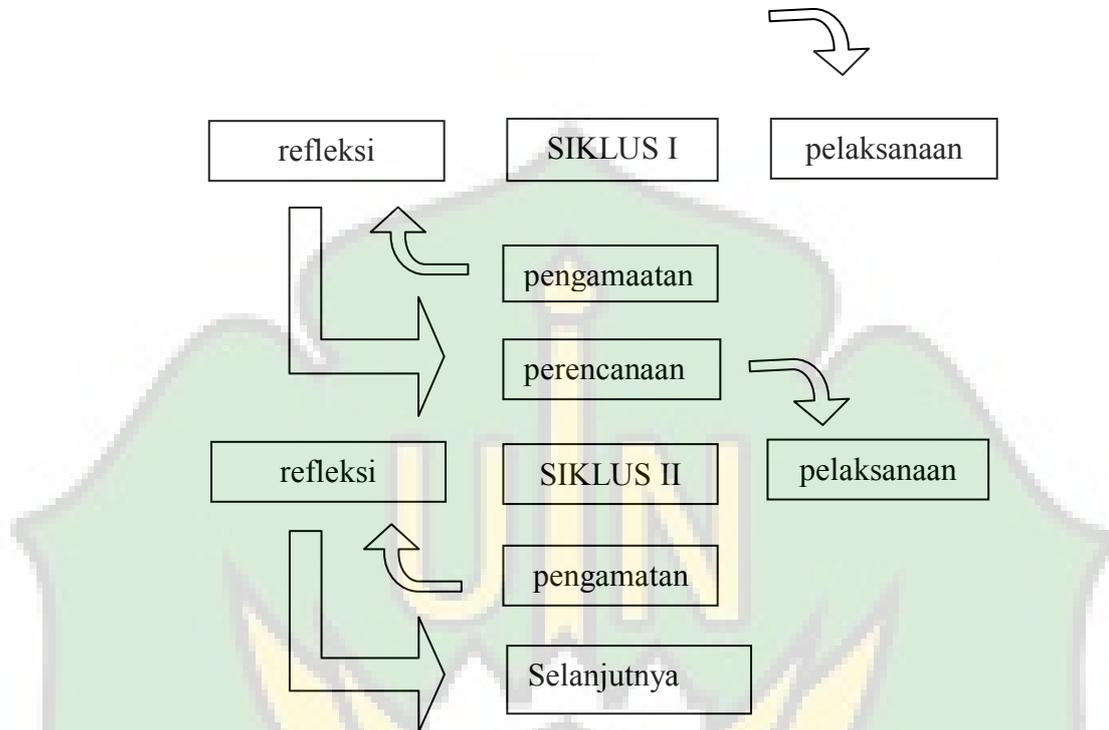
Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilainya. Berikut ini adalah gambaran tahapan pelaksanaan menurut Suharsimi Arikunto.³⁶

³⁵ Wina Sanjana, *Penelitian...*, h. 35.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 2

Langkah penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada siklus sebagai berikut:

Gambar 3.1 Siklus Penelitian



Gambar: Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas³⁷

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.³⁸

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti di MIN Sabang menggunakan model pembelajaran *two stay two stray (TSTS)* adalah melakukan kegiatan *pra* observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran

³⁷E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional ...*, h. 59

³⁸Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.75.

yang berlangsung selama ini, kemudian, Menetapkan materi yang akan diajarkan, menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan, kemudian menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKPD, setelah itu mempersiapkan model *TSTS* yang akan digunakan dalam pembelajaran, menyusun instrument yang akan digunakan, berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta format penilaian siswa, adanya pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, kemudian membuat alat evaluasi berupa *soal tes* beserta kunci jawabannya, menyusun daftar nilai untuk jawaban *soal tes*.

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan, yaitu pelaksanaan yang akan diimplementasikan atau penerapan isi rancangan. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol.³⁹ Dalam tahap ini, peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun. Dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan model yang telah dirancang. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus yang pertama peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga pada siklus terakhir. Adapun tindakan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *TSTS*.

³⁹Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supardi,, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 9.

c. Observasi atau pengamatan

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar.⁴⁰ Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melaksanakan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran siklus berikutnya.⁴¹

Pada tahap pengamat ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran. Menyangkut di dalamnya pengamatan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti belajar mengajar dengan model *TSTS*.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang dilakukan peneliti.⁴² Dalam penelitian ini, refleksi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran siklus I. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi bersama pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I dan refleksi dapat disajikan sebagai pedoman dalam merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II sampai siklus selanjutnya.

⁴⁰Kumandar, *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 73

⁴¹Wina Sanjana, *Penelitian...*, h. 79

⁴² Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 64

Menurut Kunandar, refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah di catat dalam observasi. Dalam refleksi ada beberapa kegiatan, kegiatan tersebut adalah merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan, menjawab penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi, memperkirakan akibat dan impikasi atas tindakan yang direncanakan⁴³.

Jadi dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sabang. Adapun proses pembelajaran siswa di MIN Sabang berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 07.45 sampai dengan 12.55. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020.

F. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Sabang. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV- B yang berjumlah 27 orang siswa. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik.

⁴³ Kunandar, *Langkah Mudah Peneliti.....*, h. 75

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.⁴⁴ Lembar observasi bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi diisi oleh observer atau pengamat. dalam hal ini yang akan menjadi observer adalah wali kelas IV-B MIN sabang dan teman sejawat.

2. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Tes digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah menggunakan model *TSTS* dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam tes, yaitu tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Post-Test*) antara lain :

1. Test awal (*Pre-Test*)

Tes awal yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya perlakuan atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

⁴⁴Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profesional...*, h. 90

2. Test akhir (*Post Test*)

Tes akhir sering dikenal dengan istilah *post-test*, tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.⁴⁵ Tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model *TSTS*. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan model *TSTS* pada pembelajaran tematik. Lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model *TSTS*. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan memberikan tanda *check-list* pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati.

⁴⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h.70

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa juga penting diamati dalam proses pembelajaran sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengamati sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dari peneliti yang telah memahami penggunaan Model *TSTS* dalam proses pembelajaran.

3. Soal Test

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang sudah diajarkan menggunakan model *TSTS*. Soal tes ini terlebih dahulu dilakukan bimbingan dan validasi oleh guru yang mengajar dikelas IV MIN Sabang.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi

dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di kelas IV-B MIN Sabang, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

2. Analisis Data Aktivitas Guru dan siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa melalui penerapan model *TSTS* pada pembelajaran tematik dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1 kategori kriterial hasil pengamatan Guru dan Siswa

NO	Nilai	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Sumber : suharmin arikunto⁴⁶

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan prestasi belajar melalui penggunaan model *TSTS*. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 70 sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila secara klasikal 80 di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes

⁴⁶Surharsimi, Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi aksara,2015), h. 245

pilihan ganda. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa dalam Kelas

100 = Bilangan Konstanta⁴⁷



⁴⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

penelitian ini dilakukan di MIN Sabang pada kelas IV-B tahun ajaran 2019. Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Maimun Saleh RT 002 Jurong Mulia, Gampong Cot Ba'u Kota Sabang. Sekolah ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan, kemudian MIN Sabang bersebelahan dengan MAN Sabang dan MTs Sabang.

B. Deskripsi hasil penelitian

Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan di MIN Sabang dalam III siklus yang mana pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 02 November 2019, siklus II dilaksanakan pada tanggal 05 November 2019 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 07 November 2019. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan model *Two Stay Two Stray (STST)* pada tema 4 Berbagai Pekerjaan di kelas IV-B. Dalam proses penilaian, penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Cut Mutia, S.Pd.I, beliau merupakan Wali Kelas IV-B yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru. Dan pengamat aktivitas siswa yaitu Uswatul Hasanah teman sejawat.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Sabang, pada kelas IV-B tema 4 berbagai pekerjaan. Penelitian ini menggunakan model *TSTS* yang terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan berpedoman pada Kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (fre tes dan post tes), lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Maka persiapan untuk siklus I selesai, semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus 1 dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan) kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan salam, tegur sapa dan berdoa, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas. Setelah itu guru memberikan soal fre tes. Kemudian setelah siswa mengerjakan soal fre tes, guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa (apersepsi). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan motivasi pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *TSTS*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang. Kemudian guru memperlihatkan gambar aktivitas masyarakat di daerah pegunungan dengan menggunakan media gambar, kemudian siswa memperhatikan gambar, guru menanyakan apa saja yang mereka temui dari

gambar tersebut dan siswa menjawab pertanyaan guru. Setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk membacakan teks yang ada dibuku siswa “tempat hidup tanaman teh”, kemudian guru menjelaskan dengan menggunakan media gambar dan menanyakan nilai-nilai yang harus dimiliki untuk menjaga pelestarian alam. Kemudian dari media yang telah diperlihatkan, guru menjelaskan jenis-jenis pekerjaan. Kemudian guru meminta siswa membacakan cerita ”Taman bermain yang hilang”, dan meminta siswa untuk menjelaskan nilai-nilai tokoh yang ada pada cerita tersebut. Setelah itu guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain, siswa yang dipilih bertamu kekelompok lain. Kemudian guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk mambagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain. Setelah informasi didapatkan dari kelompok lain, guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok masing – masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain. Kemudian guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka. Setelah itu guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi. Ketika semua kelompok sudah mempresentasikan hasil kerjanya, guru membagikan soal post tes.

Tahap selanjutnya yaitu penutup (kegiatan akhir). Pada tahap ini guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan. Guru memberikan lembar kartu refleksi dan menyampaikan materi selanjutnya. Kemudian guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (observasi)

Dalam tahapan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan mencatat semua hal-hal yang terjadi disaat proses pembelajaran berlangsung.

1. Aktivitas Guru pada siklus I

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrumen aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV-B yaitu ibu Cut Mutia S.Pd.I. data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Penggunaan lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

- 1 : Tidak Dilakukan
- 2 : Kurang Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 4 : Dilakukam dengan baik

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	1. Guru memulai salam, tegur sapa dan berdoa.	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan.	4
	3. guru memberikan soal fre-test	4
	4. guru menyampaikan tema pembelajara serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa.(Apersepsi)	3
	5. guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2
	6. guru menyampaikan motivasi pembelajaran.	2
	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	3
KEGIATAN INTI	1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.	2
	2. Guru memperlihatkan gambar aktivitas masyarakat di daerah pegunungan dengan menggunakan media gambar.	3
	3. Guru bertanya tentang hal apa saja yang siswa temui dari gambar tersebut	3
	4. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca teks yang ada dibuku siswa "tempat hidup tanaman teh".	3
	5. Guru menjelaskan dengan menggunakan media gambar dan menanyakan nilai-nilai yang harus dimiliki untuk menjaga pelestarian alam.	3
	6. Dari media yang telah diperlihatkan, guru menjelaskan jenis-jenis pekerjaan.	3
	7. Guru meminta siswa membacakan cerita "Taman bermain yang hilang", kemudian meminta siswa untuk menjelaskan nilai-nilai tokoh yang ada pada cerita tersebut.	3
	8. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap	3

	kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.	
	9. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.	3
	10. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk mambagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.	3
	11. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok masing-masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.	3
	12. Guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.	3
	13. Guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.	2
	14. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi.	2
	15. Guru membagikan soal post test.	3
KEGIATAN PENUTUP	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	3
	2. guru memberikan lembar kartu refleksi.	3
	3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.	3
	4. Guru menyampaikan pesan moral.	2
	5. Guru menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup.	4
JUMLAH		74
RATA-RATA		68.51

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di MIN Sabang, 02 November tahun 2019

$$\text{Rata-rata} \times = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{74}{108} \times 100$$

$$= 68.51$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup diperoleh 74. Dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh 68.51. berarti taraf keberhasilan berdasarkan hasil observasi termasuk ke dalam kategori baik. Dan masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi seperti: Kemampuan dalam memberikan motivasi kepada siswa, kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan serta menanggapi, kemampuan guru dalam membagikan kelompok dan kemampuan guru dalam memberikan pesan moral.

2. Aktivitas Siswa pada siklus I

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Uswatul Hasanah. data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut :

- 1: Kurang Baik (Tidak Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)
- 2: Cukup Baik (Kurang Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)
- 3: Baik (Ditemukan Keterlibatan dalam Proses Pembelajaran)

4: Sangat Baik (Ditemukan Keaktifan Selama Proses Pembelajaran)

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.	4
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.	3
	3. Siswa mengerjakan soal fre-test.	3
	4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui.	2
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	2
	6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.	2
	7. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.	3
KEGIATAN INTI	1. Siswa mengikuti arahan guru.	2
	2. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan tentang nilai-nilai yang harus dimiliki untuk menjaga kelestarian.	3
	3. Siswa menjawab tentang hal yang dilihatnya di gambar.	3
	4. Siswa membaca teks dan siswa lain mendengarkannya.	2
	5. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan tentang nilai-nilai yang harus dimiliki untuk menjaga kelestarian.	2
	6. Siswa memperhatikan gambar jenis-jenis pekerjaan.	2
	7. Siswa menyimak cerita yang dibacakan temannya dan menjelaskan nilai-nilai tokoh yang ada pada cerita tersebut	2
	8. Siswa membaca bahan bacaan dan mengerjakan LKPD dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.	2
	9. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi.	2

	10. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain.	2
	11. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.	2
	12. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.	2
	13. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	2
	14. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi.	2
	15. Siswa menyelesaikan soal post test.	3
KEGIATAN PENUTUP	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	2
	2. Siswa menuliskan kartu refleksi.	3
	3. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya.	3
	4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan-pesan moral.	3
	5. Siswa membalas salam.	4
JUMLAH		67
RATA-RATA		62.03

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa di MIN Sabang, 02 November tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} \times &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{67}{108} \times 100 \\ &= 62.03 \end{aligned}$$

Hasil observasi pada tabel 4.2 dapat dilihat aktivitas siswa dengan menggunakan model *TSTS* pada siklus I memperoleh skor 62.03. Berarti taraf keberhasilan pada aktivitas siswa berada pada kategori cukup. Adapun ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu siswa kurang mendengar motivasi yang diberikan guru, siswa kurang dalam mendengarkan tujuan

pembelajaran, siswa kurang dalam membentuk kelompok diskusi, siswa kurang dalam mempresentasikan hasil diskusinya, siswa kurang dalam bertanya jawab dan siswa kurang dalam menyimpulkan pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan siswa soal fre tes kepada siswa. Setelah pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *TSTS* guru juga memberikan soal post tes yang diikuti oleh 27 siswa dari 27 siswa pada kelas IV-B. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3. Pengamatan Hasil Belajar Siswa Selama Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Pre Tes	KET	Nilai Post tes	KET
1	X1	70	Tuntas	80	Tuntas
2	X2	70	Tuntas	80	Tuntas
3	X3	70	Tuntas	90	Tuntas
4	X4	70	Tuntas	80	Tuntas
5	X5	70	Tuntas	70	Tuntas
6	X6	90	Tuntas	100	Tuntas
7	X7	70	Tuntas	80	Tuntas
8	X8	70	Tuntas	80	Tuntas
9	X9	70	Tuntas	80	Tuntas
10	X10	80	Tuntas	90	Tuntas
11	X11	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
12	X12	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
13	X13	40	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
14	X14	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
15	X15	20	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
16	X16	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
17	X17	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
18	X18	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
19	X19	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
20	X20	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
21	X21	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
22	X22	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
23	X23	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
24	X24	60	Tidak tuntas	70	Tuntas

25	X25	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
26	X26	80	Tuntas	90	Tuntas
27	X27	80	Tuntas	80	Tuntas
Jumlah		1.600		1.950	

Sumber data : Penelitian Hasil Belajar Siswa di MIN Sabang, 02 november 2019

1. Fre-tes

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 = \frac{15}{27} \times 100$$

$$= 55.55$$

2. Post-tes

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 = \frac{17}{27} \times 100$$

$$= 62.96$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan belajar, dimana pada tahap pertama (fre-tes) siswa memperoleh nilai 55.55, dari 15 siswa yang berhasil, kemudian yang tidak berhasil ada 12 siswa dengan perolehan nilai 37.03, sedangkan pada tahapan kedua (post-tes), dimana siswa yang berhasil belajar yaitu 17 siswa dengan nilai rata-rata (62.96), sedangkan terdapat 10 siswa yang tidak berhasil belajarnya dengan nilai rata-rata (37.03). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Sabang bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80, siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa Siklus I belum tercapai.

4. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil obsevasi pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Hasil Temuan dan Revisi pada siklus I

No	Refleksi	Hasil	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu memotivasi siswa dalam belajar	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu memotivasi siswa dalam belajar dengan baik
		Belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru akan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
		Guru kurang dalam memberi instruksi pembagian kelompok diskusi	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat mengintruksi siswa dengan lebih baik
		Guru kurang dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan serta menanggapi	Pertemuan selanjutnya guru harus memberikan dorongan kepada siswa agar mengajukan pertanyaan serta menanggapi
		Guru kurang dalam menyampaikan pesan-pesan moral	Pertemuan selanjutnya guru harus menyiapkan pesan-pesan moral yang akan di sampaikan kepada siswa sesuai dengan pembelajaran.
	Aktivitas siswa	Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru akan menggunakan benda yang mudah dalam memotivasi siswa
		Siswa kurang mendengarkan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran	pertemuan selanjutnya guru harus lebih besar volume suaranya dalam menjelaskan tujuan pembelajaran

		Siswa kurang dalam bertanya jawab	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu memancing siswa agar bertanya jawab
		siswa masih malu-malu untuk tampil didepan	Guru akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang mau menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas
		Siswa kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan penjelasan yang lebih baik dan memberikan reward kepada siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran
3	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, dikarenakan siswa kurang paham dengan materi pembelajaran yang guru terapkan	Pertemuan selanjutnya, guru memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai materi pembelajaran yang diterapkan.

2. Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, maka oleh karena itu dalam siklus II ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II) dengan berpedoman pada Kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD),

soal tes (post tes), lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Maka persiapan untuk siklus II selesai, semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus II dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan) kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan salam, tegur sapa dan berdoa, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa (apersepsi). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan motivasi pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *TSTS*.

Tahap selanjutnya, yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini pertama guru menampilkan media gambar Iko Uwais tokoh pesilat nasional. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jawab tentang tokoh pesilat nasional. Setelah itu guru menjelaskan langkah-langkah gerakan silat. Selesai guru menjelaskan langkah-langkah silat, guru mempersilahkan siswa untuk mempraktekan langkah-langkah gerakan silat. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membacakan teks tentang cerita “Semut dan Belalang”, yang ada di buku siswa. Kemudian guru bertanya kepada siswa bagaimana sifat-sifat tokoh dan apa yang dapat dipetik dalam cerita tersebut. Setelah itu guru menjelaskan berbagai sumber daya alam dan rencana kegiatan untuk menjaga lingkungan. Kemudian guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-

masing beranggotakan 4 orang. Setelah itu guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain, siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain. Kemudian guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain. Setelah informasi didapatkan dari kelompok lain, guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok masing – masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain. Kemudian guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka. Setelah itu guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi. Ketika semua kelompok sudah mempresentasikan hasil kerjanya, guru membagikan soal post tes.

Tahap selanjutnya yaitu penutup (kegiatan akhir). Pada tahap ini guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan. Guru memberikan lembar kartu refleksi dan menyampaikan materi selanjutnya. Kemudian guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap pengamatan (Observasi)

Dalam tahapan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan mencatat semua hal-hal yang terjadi disaat proses pembelajaran berlangsung.

1. Aktivitas Guru pada siklus II

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrumen aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV-B yaitu ibu Cut Mutia S.Pd.I. data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Penggunaan lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

- 1 : Tidak Dilakukan
- 2 : Kurang Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 4 : Dilakukam dengan baik

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	1. Guru memulai salam, tegur sapa dan berdoa.	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan.	4
	3. guru menyampaikan tema pembelajara serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa.(Apersepsi)	3

	4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3
	5. guru menyampaikan motivasi pembelajaran.	3
	6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	3
KEGIATAN INTI	1. Guru menampilkan media gambar Iko Uwais tokoh pesilat nasional.	3
	2. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jawab tentang tokoh pesilat nasional.	4
	3. Guru menjelaskan langkah-langkah gerakan silat	4
	4. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk mempraktekan langkah-langkah gerak silat.	3
	5. Guru menyuruh siswa untuk membacakan teks tentang cerita "Semut dan Belalang".	3
	6. Kemudian guru bertanya kepada siswa bagaimana sifat-sifat tokoh dan apa yang dapat dipetik dalam cerita tersebut.	4
	7. Guru menjelaskan berbagai sumber daya alam.	3
	8. Kemudian guru menjelaskan rencana kegiatan untuk menjaga lingkungan.	3
	9. Kemudian guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.	2
	10. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.	4
	11. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.	4
	12. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk mambagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.	4
	13. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok masing-	4

	masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.	
	14. Guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.	4
	15. Guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.	4
	16. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi.	4
	17. Guru membagikan soal post test.	4
KEGIATAN PENUTUP	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	3
	2. guru memberikan lembar kartu refleksi.	3
	3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.	3
	4. Guru menyampaikan pesan moral.	3
	5. Guru menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup.	4
JUMLAH		97
RATA-RATA		86.60

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di MIN Sabang, 05 November tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} \times &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{97}{112} \times 100 \\ &= 86.60 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup diperoleh 97 dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh adalah 86.60 . berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi

pengamatan termasuk kedalam kategori sangat baik, namun masih ada yang harus ditingkatkan lagi yaitu . kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan serta menanggapi dan kemampuan guru dalam membagikan kelompok.

2. Aktivitas Siswa pada siklus II

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Uswatul Hasanah. data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut :

- 1: Kurang Baik (Tidak Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)
- 2: Cukup Baik (Kurang Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)
- 3: Baik (Ditemukan Keterlibatan dalam Proses Pembelajaran)
- 4: Sangat Baik (Ditemukan Keaktifan Selama Proses Pembelajaran)

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.	4
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.	3
	3. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui.	3
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	3
	5. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi	3

	pembelajaran.	
	6. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.	3
KEGIATAN INTI	1. Siswa mengamati media gambar Iko Uwais tokoh pesilat nasional.	3
	2. Siswa bertanya jawab tentang tokoh pesilat nasional.	3
	3. Siswa memperhatikan langkah-langkah gerakan silat.	3
	4. Siswa mempraktekan langkah-langkah silat dan siswa lain memerhatikannya.	3
	5. Siswa mendengarkan temannya membacakan teks cerita “Semut dan Belalang”.	3
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana sifat-sifat tokoh dan apa yang dapat dipetik dalam cerita tersebut.	3
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang berbagai sumber daya alam.	4
	8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan untuk menjaga lingkungan.	4
	9. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan.	2
	10. Siswa membaca bahan bacaan, mengerjakan LKPD dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.	3
	11. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi.	3
	12. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain.	3
	13. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.	3
	14. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.	3

	15. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	3
	16. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi.	2
	17. Siswa menyelesaikan soal post test.	3
KEGIATAN PENUTUP	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3
	2. Siswa menuliskan kartu refleksi.	3
	3. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya.	4
	4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan-pesan moral.	4
	5. Siswa membalas salam.	4
JUMLAH		88
RATA-RATA		78.57

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa di MIN Sabang, 05 November tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} \times &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{88}{112} \times 100 \\ &= 78.57 \end{aligned}$$

Hasil observasi pada tabel 4.6 dapat dilihat aktivitas siswa dengan menggunakan model *TSTS* pada siklus II memperoleh skor 78.57. Berarti taraf keberhasilan pada aktivitas siswa berada pada kategori baik. Adapun ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu siswa kurang dalam membentuk kelompok diskusi, dan siswa kurang dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *TSTS* guru juga memberikan soal post tes yang diikuti oleh 27 siswa dari 27 siswa pada kelas IV-B. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7. Pengamatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Post tes	Keterangan
1	X1	80	Tuntas
2	X2	70	Tuntas
3	X3	80	Tuntas
4	X4	90	Tuntas
5	X5	90	Tuntas
6	X6	70	Tuntas
7	X7	70	Tuntas
8	X8	80	Tuntas
9	X9	70	Tuntas
10	X10	60	Tidak Tuntas
11	X11	80	Tuntas
12	X12	80	Tuntas
13	X13	60	Tidak Tuntas
14	X14	70	Tuntas
15	X15	90	Tuntas
16	X15	90	Tuntas
17	X17	60	Tidak Tuntas
18	X18	80	Tuntas
19	X19	70	Tuntas
20	X20	70	Tuntas
21	X21	60	Tidak Tuntas
22	X22	70	Tuntas
23	X23	80	Tuntas
24	X24	60	Tidak Tuntas
25	X25	80	Tuntas
26	X26	80	Tuntas
27	X27	80	Tuntas
Jumlah		2.020	

Sumber data : Hasil Penelitian di MIN Sabang, 05 november 2019

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 = \frac{22}{27} \times 100$$

$$= 81.48$$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 22 siswa dengan nilai rata-rata (81.48), sedangkan terdapat 5 siswa yang tidak tuntas belajarnya dengan nilai rata-rata (18.51). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Sabang bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80 siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa Siklus II sudah tercapai.

4. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil obsevasi pengamat pada siklus II maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8. Hasil Temuan dan Revisi pada siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru sudah mampu memotivasi siswa dalam belajar	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih memotivasi siswa dalam belajar
		Guru sudah mampu menyampaikan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru akan menggunakan kata-kata yang lebih mudah dipahami dalam penyampaian tujuan pembelajarn
		Guru belum maksimal dalam memberi instruksi pembagian kelompok diskusi	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat mengintruksi siswa dengan lebih tegas
		guru kurang dalam mendorong siswa	Pertemuan selanjutnya guru harus membangkitkan

		untuk mengajukan pertanyaan serta menanggapi	kepercayaan diri siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan serta menanggapi dalam proses pembelajaran dengan memberikan nilai tambahan bagi siswa
2	Aktivitas Siswa	Siswa sudah mampu dalam mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran serta mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih memotivasi dan menyampaikan tujuan agar siswa lebih bersemangat dalam belajar
		Siswa masih malu-malu dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu memancing siswa agar bertanya jawab serta memberikan nilai tambahan bagi siswa tersebut
		Masih ada sebagian siswa malu-malu untuk tampil didepan	Guru akan memberikan nilai dan hadiah bagi siswa yang mau menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas
3	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 5 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, dikarenakan siswa kurang paham dengan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru memberikan penjelasan yang lebih baik lagi dengan menggunakan media gambar pada materi pembelajaran

3. Siklus III

Pada siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II, maka oleh karena itu dalam siklus III ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP III) dengan berpedoman pada Kurikulum

2013. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (post tes), lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Maka persiapan untuk siklus III selesai, semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus III dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan) kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan salam, tegur sapa dan berdoa, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa (apersepsi). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan motivasi pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *TSTS*.

Tahap selanjutnya, yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini pertama guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang. Kemudian guru memperlihatkan gambar tiga dimensi. Guru bertanya tentang hal apa saja yang siswa temui dari gambar tersebut. Setelah itu guru menjelaskan tentang gambar tiga dimensi. Kemudian guru menjelaskan jenis pekerjaan dan mengaitkannya dengan kegiatan ekonomi. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. Setelah siswa bertanya guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Setelah

siswa selesai mengerjakan LKPD guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain, siswa yang dipilih bertamu kekelompok lain. Kemudian guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain. Setelah informasi didapatkan dari kelompok lain, guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok masing – masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain. Kemudian guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka. Setelah itu guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi. Ketika semua kelompok sudah mempresentasikan hasil kerjanya, guru membagikan soal post tes.

Tahap selanjutnya yaitu penutup (kegiatan akhir). Pada tahap ini guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan. Guru memberikan lembar kartu refleksi dan menyampaikan materi selanjutnya. Kemudian guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap pengamatan (Observasi)

Dalam tahapan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus III berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan mencatat semua hal-hal yang terjadi disaat proses pembelajaran berlangsung.

1. Aktivitas Guru pada siklus III

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrumen aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV-B yaitu ibu Cut Mutia S.Pd.I. data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus III

Penggunaan lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

- 1 : Tidak Dilakukan
- 2 : Kurang Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 4 : Dilakukam dengan baik

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	1. Guru memulai salam, tegur sapa dan berdoa.	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan.	4
	3. guru menyampaikan tema pembelajara serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa.(Apersepsi)	3
	4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3
	5. guru menyampaikan motivasi pembelajaran.	3
	6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	3
KEGIATAN INTI	1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.	3
	2. Guru memperlihatkan gambar tiga dimensi	3

	3. Guru bertanya tentang hal apa saja yang siswa temui dari gambar tersebut.	3
	4. Guru menjelaskan tentang gambar tiga dimensi.	3
	5. Kemudian guru menjelaskan jenis pekerjaan dan mengaitkannya dengan kegiatan ekonomi.	3
	6. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.	4
	7. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.	4
	8. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.	4
	9. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk mambagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.	4
	10. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok masing –masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.	4
	11. Guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.	4
	12. Guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.	3
	13. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi.	3
	14. Guru membagikan soal post test.	4
KEGIATAN PENUTUP	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	3
	2. guru memberikan lembar kartu refleksi.	4

	3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.	4
	4. Guru menyampaikan pesan moral.	4
	5. Guru menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup.	4
JUMLAH		88
RATA-RATA		88

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di MIN Sabang, 07 November tahun 2019

$$\text{Rata-rata} \times = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{88}{100} \times 100 = 88$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup diperoleh 88 dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk kedalam kategori sangat baik.

2. Aktivitas Siswa pada siklus III

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Uswatul Hasanah. data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus III

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut :

1: Kurang Baik (Tidak Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)

2: Cukup Baik (Kurang Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)

3: Baik (Ditemukan Keterlibatan dalam Proses Pembelajaran)

4: Sangat Baik (Ditemukan Keaktifan Selama Proses Pembelajaran)

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.	4
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.	4
	3. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui.	3
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	4
	5. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.	3
	6. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.	3
KEGIATAN INTI	1. Siswa mendengarkan arahan guru.	4
	2. Siswa memperhatikan gambar tiga dimensi.	3
	3. Siswa menjawab tentang hal yang dilihatnya di gambar.	4
	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar tiga dimensi.	3
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru yaitu jenis pekerjaan dan mengaitkannya dengan kegiatan ekonomi.	3
	6. Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami.	3
	7. Siswa membaca bahan bacaan, mengerjakan LKPD dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.	3
	8. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi.	3

	9. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain.	3
	10. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.	3
	11. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.	3
	12. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	3
	13. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi.	3
	14. Siswa menyelesaikan soal post test.	4
KEGIATAN PENUTUP	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3
	2. Siswa menuliskan kartu refleksi.	4
	3. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya.	3
	4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan-pesan moral.	3
	5. Siswa membalas salam.	4
JUMLAH		82
RATA-RATA		82

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas Siswa di MIN Sabang, 07 November tahun 2019

$$\text{Rata-rata} \times = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{82}{100} \times 100$$

$$= 82$$

Berdasarkan data observasi pada siklus III yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup diperoleh 82 dengan demikian nilai rata-rata

yang diperoleh adalah 82. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamatan termasuk kedalam kategori sangat baik.

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *TSTS* guru juga memberikan soal post tes yang diikuti oleh 27 siswa dari 27 siswa pada kelas IV-B. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11. Pengamatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai Post tes	Keterangan
1	X1	80	Tuntas
2	X2	70	Tuntas
3	X3	80	Tuntas
4	X4	90	Tuntas
5	X5	90	Tuntas
6	X6	80	Tuntas
7	X7	70	Tuntas
8	X8	80	Tuntas
9	X9	80	Tuntas
10	X10	60	Tidak Tuntas
11	X11	90	Tuntas
12	X12	90	Tuntas
13	X13	60	Tidak Tuntas
14	X14	80	Tuntas
15	X15	80	Tuntas
16	X16	100	Tuntas
17	X17	60	Tidak Tuntas
18	X18	90	Tuntas
19	X19	80	Tuntas
20	X20	80	Tuntas
21	X21	80	Tuntas
22	X22	70	Tuntas
23	X23	90	Tuntas
24	X24	80	Tuntas
25	X25	90	Tuntas
26	X26	100	Tuntas
27	X27	100	Tuntas
	Jumlah	2.200	

Sumber data : Hasil Penelitian di MIN Sabang, 07 november 2019

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 = \frac{24}{27} \times 100$$

$$= 88.88$$

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 24 siswa dengan nilai rata-rata (88.88), sedangkan terdapat 3 siswa yang tidak tuntas belajarnya dengan nilai rata-rata (11.11). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Sabang bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80, siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa Siklus III sudah tercapai.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus III, makan untuk masing-masing komponen yang diamati dan di analisis sudah tercapai seperti yang diharapkan. Refleksi pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12. Hasil Temuan dan Revisi pada siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat meningkat dengan nilai rata-rata 88 berada pada kategori baik sekali	Hasil observasi aktivitas guru sudah lebih terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti menginstruksi siswa

			dalam kelompok
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran terdapat peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 84 berada pada kategori baik sekali	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran semakin baik, dilihat dari nilai rata-rata yaitu 84 kategori baik sekali
3	Hasil Tes siklus III	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 24 siswa telah tuntas dengan nilai 88.88 berada pada kategorik baik sekali	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> pada pembelajaran tema 4 Berbagai Pekerjaan kelas IV-B MIN Sabang sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam III siklus yang mana bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa, mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *TSTS* dan juga mengetahui kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan soal tes yang berbentuk pilihan ganda

dengan jumlah soal sepuluh soal di siklus I, sepuluh soal disiklus II dan sepuluh soal disiklus III yang diberikan kepada siswa kelas IV-B MIN Sabang. Proses pembelajaran dilakukan dalam tiga kali pertemuan.

1. Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh wali kelas IV-B yaitu ibu Cut Mutia, S.Pd.I. Hasil dari aktivitas yang dilakukan guru selama tiga siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehan siklus I yaitu 68.51 dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II yaitu 86.60 dalam kategori baik sekali dan dilanjutkan dengan siklus III yaitu 88 dalam kategori baik sekali. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu guru melakukan perbaikan dalam setiap aspek yang kurang pada siklus I dan siklus II, seperti memotivasi siswa untuk lebih tertarik pada pembelajaran serta memberi arahan untuk melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *TSTS* dengan lebih jelas. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan model *TSTS* pada pembelajaran tema 4 mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP -1 , RPP-2 dan RPP-3.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan pada aktivitas siswa dalam pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh teman sejawat yaitu Uswatul Hasanah. Hasil dari aktivitas

siswa pada siklus II dan III sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 62.03, siklus II berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78.57 dan siklus III berada pada kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 82. Pada siklus I aktivitas siswa masih terlihat kurang seperti kurang termotivasi dalam pembelajaran, siswa kurang mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran, serta siswa kurang dalam menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II yaitu siswa sudah mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran dengan baik, menyimpulkan materi dengan baik akan tetapi pada siklus II masih ada kekurangan dalam aktivitas siswa seperti siswa masih kurang dalam bertanya jawab, siswa masih malu-malu untuk tampil di depan kelas. Kemudian pada siklus III mengalami perubahan, siswa sudah mampu bertanya jawab dan berani tampil didepan kelas.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa melalui penggunaan model *TSTS* pada tema 4 dikelas IV-B MIN Sabang.

3. Hasil Belajar Siswa

Dalam melihat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *TSTS* pada kelas IV-B, peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah

memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70 untuk ketuntasan individu, dan 80 untuk ketuntasan klasikal. Rata-rata ketuntasan belajar siswa pada siklus I ada 17 siswa yang tuntas dari 27 siswa dengan nilai rata-rata perolehannya yaitu 62.96, dan siswa yang tidak tuntas pada siklus I ada 10 siswa dengan nilai rata-rata perolehannya yaitu 37.03 maka hasil belajar siswa pada siklus I dikategorikan belum tuntas, maka pada siklus II terjadi peningkatan siswa yang tuntas belajar pada siklus II yaitu 22 siswa tuntas dengan rata-rata 81.48, sedangkan ada 5 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 18.51 oleh karena itu peneliti melakukan siklus III untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat disiklus berikutnya. Dalam pelaksanaan siklus ke-III terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yaitu 24 siswa yang tuntas dengan perolehan nilai rata-rata 88.88 sedangkan masih ada siswa yang belum tuntas yaitu 3 siswa dengan perolehan nilai rata-rata 11.11.

Berdasarkan pemaparan diatas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *TSTS* pada tema 4 Berbagai Pekerjaan di kelas IV-B MIN Sabang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model Two Stay Two Stray (*TSTS*) pada pembelajaran tematik, tema 4 Berbagai Pekerjaan di kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sabang pada tahun 2019, dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada tema 4 Berbagai Pekerjaan. Dilakukan dalam III siklus yaitu disiklus ke-III terlihat, kegiatan guru sebagai berikut, guru memulai salam dan tegur sapa serta berdoa, kemudian guru menyampaikana tema, tujuan, motivasi dan langkah-langkah pembelajaran, kemudian guru membagikan kelompok, menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar, melakukan tanya jawab, memberikan LKPD untuk dikerjakan oleh siswa, kemudian mengarahkan siswa dalam penggunaan model *TSTS*. Adapun hasil dari peningkatan aktivitas guru pada siklus ke-III yaitu 88 dalam kategori baik sekali.
2. Dalam penelitian ini, aktivitas siswa disaat berlangsungnya proses pembelajaran mengalami perubahan disetiap siklusnya. Pada siklus ke-III kegiatan siswa pertama adalah mengucap salam, mendengarkan arahan guru, mendengarkan penjelasan guru tentang tema, tujuan, motivasi dan langkah-langkah pembelajaran. Kemudian siswa duduk berkelompok yang beranggotakan empat siswa dan mendengarkan penjelasan guru tentang

materi yang diajarkan, setelah itu siswa mengerjakan pembahasan yang diberikan guru, setelah itu dua orang siswa bertemu untuk memperoleh informasi dan dua lagi memberikan informasi kepada kelompok yang bertemu, setelah itu mencocokkan temuan mereka dan mempresentasikannya di depan kelas. Pada siklus ke-III mengalami perubahan yaitu aktivitas siswa meningkat menjadi 82 dengan kategori baik sekali.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *TSTS* dalam pembelajaran tema 4 Berbagai Pekerjaan dikelas IV-B. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II dan siklus III yaitu pada siklus II dengan kategori 81.48. dalam siklus ke-II ada 22 siswa yang hasil belajarnya tuntas, sedangkan ada 5 siswa yang belum tuntas. Pada siklus ke-III meningkat dengan kategori 88.88. pada siklus III siswa yang meningkat hasil belajarnya ada 24 orang dan yang tidak meningkat hasil belajarnya ada 3 orang. sedangkan pada siklus I siswa memperoleh hasil belajar yaitu 62.92. pada siklus I siswa yang tuntas hasil belajarnya ada 17 orang dan yang tidak tuntas yaitu 10 orang dilihat dari perbandingan *fre-test* dan *post-tes* siklus I.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Penerapan model *Two Stay Two Stray* membawa dampak yang positif terhadap kemampuan kerjasama dan prestasi belajar siswa, diharapkan guru

dapat menerapkan model pembelajaran ini dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

2. Diharapkan kepada peneliti lainnya agar dapat menggunakan model pembelajaran *TSTS* karena model ini secara berkelompok yang berpindah-pindah anggota kelompoknya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kemampuannya dalam memberi dan menerima informasi dari teman lainnya.
3. Diharapkan pada hasil penelitian ini agar dapat jadi pedoman bagi peneliti lainnya agar dapat model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *TSTS*, merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tema 4 Berbagai Pekerjaan. Namun pada pembelajaran atau materi lainnya perlu memperhatikan dan memilih model atau metode yang sesuai digunakan dalam materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir, dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Tematik*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam).
- Abd. Kadir dan Hanum Asrorah, 2014, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Ahmad Rohani, 2004. *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Ahmad susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group).
- Anas Sudjono, 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- , 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo).
- Buku Guru Tema 4: "Berbagai Pekerjaan" Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum revisi 2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Siswa Tema 4: "Berbagai Pekerjaan" Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum revisi 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daryanto, 2014. *Pembelajaran Tematik, terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta:Gaya Media, 2014).
- Dimiyati, Mudjiono, 2010. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Djamarah Bahri Syaiful, dkk, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- E. Mulyasa, 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Herawati, 2015. "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran Di Kelas VI SD Negeri 53 Banda Aceh" , *Jurnal Peluang* , volume 3.

Hamalik, Oemar, 2011. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara).

Kunandar, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

-----, 2012. *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi* (Jakarta: Rajawali Pres).

Miftahul Huda, 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar).

Muhibbin Syah, 2003. *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada).

Ngalim Purwanto, 2007. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers).

Slameto, 2010. *Belajar dan Fakto-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Suharsimi Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara).

-----, 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara).

Suyadi, 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press).

Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supardi, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Sugihartono dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY PRESS).

Shoimin, 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Syaiful Sagala, 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika dalam Belajar*, (Bandung: Alfabeta).

Sukayati dan Sri Wulandari, 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*, Depatemen Pendidikan Nasional.

Shadiqah, 2017. *“Penerapan Model Two Stay Two Stray Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V MIN Alue Rindang Aceh Besar”*, Skripsi UIN Ar-Raniry (FTK).

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal.*(Jakarta: Kencana Prenada media group).

W.J.S. Poerwadarminta. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-883/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Reka Dewi Saputri
 NIM : 150209064
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN Sabang

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 28 Januari 2019

An. Rektor
 Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15634/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019

Banda Aceh, 29 October 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : REKA DEWI SAPUTRI
N I M : 150209064
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
A l a m a t : Lamateuk, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN sabang

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN Sabang

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,



Kode 550



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SABANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SABANG
 Jalan Maimun Saleh Gampong Cot Ba'u
 Telepon (0652) 21792; email: minnegerisabang@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-262/Mi.)1.08/Kp.01.2/11/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nadiah,S.Pd.I
 Nip : 197507101999052001
 Jabatan : Kepala MIN Sabang
 Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sabang
 Alamat : Jalan Maimun Saleh Gampong Cot Ba'u Kota Sabang

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Reka Dewi Saputri
 Nim : 150209064
 Nama Orang Tua : Yusrizal
 Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "Penerapan Model Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sabang"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sabang, 16 November 2019

 Nadiah, S.Pd.I
 Nip. 197507101999052001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : MIN Sabang

Kelas Semester : IV/1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : jenis-jenis pekerjaan

Pembelajaran ke- : 1

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

No	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
---	--

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.8.Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.	3.8.1. Menjelaskan pentingnya upaya menjaga pelestarian alam. 3.8.2. Mengidentifikasi contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian alam.
2.	4.8.Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungan.	4.8.1 Menuliskan hasil laporan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian alam 4.8.2. Mempresentasikan hasil laporan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian alam.

IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3.Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1. Menjelaskan berbagai jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar.

2.	4.3. Mengajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1. Menuliskan laporan hasil identifikasi jenis-jenis pekerjaan dan melaporkan hasil identifikasi di depan kelas.

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongen dan sebagainya).	3.5.1. Mendeskripsikan tokoh melalui membaca cerita tentang pelestarian alam. 3.5.2. Mengidentifikasi nilai-nilai tokoh yang ada dalam cerita.
2.	4.5. Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1. Mempresentasikan hasil deskripsi tokoh dan hasil identifikasi nilai-nilai tokoh yang ada dalam cerita.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan ekonomi siswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan jenis-jenis pekerjaan.
2. Siswa mampu menjelaskan upaya menjaga pelestarian alam serta memberikan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian alam.
3. Dengan membaca buku cerita siswa mampu Mendeskripsikan tokoh tentang pelestarian alam serta Mengidentifikasi nilai-nilai tokoh yang ada dalam cerita.

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Model pembelajaran : *Two Stay Two Stray*

E. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku Guru dan Buku Siswa Tema 4 : “Berbagai Pekerjaan” Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum revisi 2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa.2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas.3. Guru memberikan soal fre-test.4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi).5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.3. Siswa mengerjakan soal fre-test.4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.7. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengikuti arahan guru.

	<p>yang masing-masing beranggotakan 4 orang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memperlihatkan gambar aktivitas masyarakat di daerah pegunungan dengan menggunakan media gambar. 3. Guru bertanya tentang hal apa saja yang siswa temui dari gambar tersebut. 4. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca teks yang ada dibuku siswa "tempat hidup tanaman teh". 5. Guru menjelaskan dengan menggunakan media gambar dan menanyakan nilai-nilai yang harus dimiliki untuk menjaga pelestarian alam . 6. Dari media yang telah diperlihatkan, guru menjelaskan jenis-jenis pekerjaan. 7. Guru meminta siswa membacakan cerita "Taman bermain yang hilang", kemudian meminta siswa untuk menjelaskan nilai-nilai tokoh yang ada pada cerita tersebut. 8. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa melihat gambar aktifitas masyarakat didaerah pegunungan dengan menggunakan media gambar. 3. Siswa menjawab tentang hal yang dilihatnya di gambar. 4. Siswa membaca teks dan siswa lain mendengarkannya. 5. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan tentang nilai-nilai yang harus dimiliki untuk menjaga kelestarian. 6. Siswa memperhatikan gambar jenis-jenis pekerjaan. 7. Siswa menyimak cerita yang dibacakan temannya dan menjelaskan nilai-nilai tokoh yang ada pada cerita tersebut. 8. Siswa membaca bahan bacaan, mengerjakan LKPD dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-
--	---	---

	<p>pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>9. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain</p> <p>10. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk mambagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.</p> <p>11. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok masing – masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.</p> <p>13. Guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.</p> <p>14. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk</p>	<p>masing.</p> <p>9. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi.</p> <p>10. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain.</p> <p>11. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.</p> <p>12. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.</p> <p>13. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>14. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada</p>
--	---	---

	bertanya kepada kelompok presentasi. 15. Guru membagikan soal post test.	kelompok presentasi. 15. Siswa menyelesaikan soal post test.
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan. 2. guru memberikan lembar kartu refleksi. 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya. 4. Guru menyampaikan pesan moral. 5. guru menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Siswa menuliskan kartu refleksi. 3. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya. 4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan-pesan moral. 5. Siswa membalas salam.

G. Penilaian

1. Tehnik Penilaian

- a. Penilaian sikap spriritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa syukur).
- b. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (kerja sama, saling menghargai).
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda)
- d. Penilaian Keterampilan : Pengamatan (Kemampuan menceritakan kembali hasil laporan), dan penggunaan kalimat efektif.

Mengetahui

Sabang, 02 November 2019

Wali Kelas IV-B

Peneliti

CUT MUTIA, S.Pd.I

REKA DEWI SAPUTRI



**LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK**

Nama Kelompok:

Nama Anggota :.....

.....
.....
.....

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca Basmalah
2. Kerjakan bersama teman kelompokmu
3. Tanyakan pada guru jika ada hal-hal yang tidak dipahami

1. Tulislah berbagai pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!
2. perhatikan gambar yang ada dibawah ini!

Buatlah peta pikiran yang berisikan informasi tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam bagi manusia.



Diskusikan hasilnya dengan teman satu kelompokmu.

3.

Di sekitarmu terdapat sumber daya alam yang harus kamu jaga. Sebutkan dua sumber daya alam yang ada di lingkunganmu dan tuliskan paling sedikit tiga kegiatan untuk menjaganya!

Sumber daya alam	Contoh kegiatan untuk menjaga kelestariannya

Taman bermain yang hilang

Malam hari merupakan malam yang ditunggu oleh kupi, kepiting kecil. Ia menikmati saat-saat berjalan perlahan di gundukan pasir bersama ayahnya. Mereka menanti datangnya air pasang, yang akan membawa mereka ke dunia yang berbeda. Ya kupi selalu menunggu saat-saat mereka terpasang oleh air pasang, lalu tiba di hutang bakau. Nanti disana pasti akan bertemu teman-teman kecilnya yang lain. Upi siudang kecil, kura-kura, dan teman-teman yang lebih besar, seperti bagau cilik dan mama simonyet. Di antara akar bakau mereka bisa bermain, kejar-kejaran, petak umpet, atau tidur disela akar yang melintang. Seru sekali saat-saat itu

Adakalanya mereka berpisah, terbawa oleh pasar surut, kembali kelaut bebas, namun suatu hari mereka bertemu lagi dan bermain bersama lagi. Suasana di hutan bakau tentu berbeda dengan suasana laut lepas. Airnyapun berbeda. Tidak asin seperti air laut, tetapi juga tidak tawar, kupi tidak tau apa namanya. Berbeda, tetapi kupi dan teman-teman tetap bisa bermain dengan nyaman.

Malam itu, dipesisir pantai, kupi bertanya kepada ayahnya.”ayah kenapa kita tidak bisa lagi bertemu dengan bangau putih, teman ayah? Aku juga sudah rindu bertemu dengan sahabat-sahabat kecilku. Aku sudah lama sekali tidak bertemu dengan upi, kura, bangau cilik, dan mama. Mengapa sekarang susah sekali kita bertemu dengan mereka ya ?”

Sambil berjalan pelan di gundukan pasir, ayah kupi menjelaskan perlahan. “kupi , sayang sekali hutan bakau tempat mu bermain sudah rusak. Ayah dengan dari paman nelayan, manusia dipesisir pantai sana ingin membuat bangunan-bangunan yang tinggi

menjulang. Mereka butuh lahan yang luas . mereka menebang habis hutan bakau. Mereka membangun gedung tinggi menjulang ke langit diatas taman bermainmu itu.” Ayah menjelaskan berlahan. Sesungguhnya dia tidak ingin kupi sedih, tetapi bagaimana lagi? Ayah tidak ingin kupi menanti tanpa kepastian. Kupi tertunduk sedih. Pupus sudah harapannya bertemu lagi dengan sahabat-sahabat kecilnya.

“Mengapa manusia begitu jahat, ayah? Mengapa manusia tidak memikirkan kita, makhluk kecil di pesisir pantai? Mengapa manusia hanya memikirkan dirinya sendiri?” kupi meratap pelan, namun penuh amarah.

Ayah ingin menenangkan hati kupi. Ia menambahkan, “sebenarnya, ketika hutan bakau tempatmu bermain ditebang, manusia pun menerima akibat buruknya, kupi. Air laut akan semakin mudah mencapai daratan. Tidak ada lagi poon bakau yang menahannya. Lama kelamaan, air tanah disekitar pantai akan menjadi air asin. Manusia kan tidak bisa minum air asin, kupi.” Ayah berusaha menjelskan panjang lebar.

Ayah kemudia menambakan. “dengan rusaknya pantai akibat penebangan bakau, kegiatan manusiapun menjadi terganggu. Sekarang wisatawan yang berkunjung kepantai ini semakin berkurang. Para pedangan yang dulu berjualan disekitar sini tidak ada lagi. Pemandu wisata yang biasa menjelaskan tentang keindahan pantai dan hijaunya bakaupun sudah jarang terlihat. Nelayan yang biasa menjual hasil tangkapan merekapun tinggal sedikit.”

Kupi tidak teribur ole penjelasan ayah. Pikirnya, biarkan saja manusia menerima akibat dari perbuatannya sendiri. Manusia memang sering tidak bijak. Kupi hanya ingin berdoa semoga suatu saat nanti ada lagi taman tempatnya barmain. Semoga suatu saat nanti ia masih bisa bertemu dengan sahabat-sahabat kecilnya. Kupi hanya bisa berdoa, semoga kelak manusia bisa bertindak lebih bijak

sana. Semoga!

(Santi Hendriyeti)

4. bagaimana nilai-nilai tokoh yang ada pada teks cerita tersebut!
5. Tulislah pesan yang dapat diambil dari teks cerita tersebut!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : MIN Sabang

Kelas Semester : IV/1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : jenis-jenis pekerjaan

Pembelajaran ke- : 3

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

No	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.8.Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.	3.8.1. Mengidentifikasi rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam disekitar dengan terperinci.
2.	4.8.Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungan.	4.8.1 Menuliskan hasil laporan kegiatan menjaga kelestarian alam 4.8.2. Mempraktikkan kegiatan menjaga kelestarian alam

PJOK

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4. Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri.	3.4.1. Menjelaskan pengertian gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor. 3.4.2. Menjelaskan langkah gerak kaki pada bela diri dengan tepat.
2.	4.4. Mempraktekkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri.	4.4.1. Mempraktekan langkah-langkah gerakan kaki pada bela diri silat dengan lancar.

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongen dan sebagainya).	3.5.1. Mengidentifikasi sifat-sifat tokoh dalam sebuah cerita. 3.5.2. Membandingkan sifat tokoh satu dengan lainnya dalam sebuah cerita.
2.	4.5. Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 menyajikan laporan hasil identifikasi sifat-sifat tokoh dan hasil perbandingan sifat tokoh satu dengan lainnya dalam sebuah cerita 4.5.2. Mempresentasikan hasil identifikasi sifat-sifat tokoh dan hasil perbandingan sifat tokoh satu dengan lainnya dalam sebuah cerita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam disekitar dengan terperinci.
2. Dengan menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor siswa mampu menjelaskan pengertian gerak tersebut dan menjelaskan langkah gerak kaki pada bela diri dengan tepat.
3. Dengan membaca siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat tokoh dalam sebuah cerita.

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran :Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Model pembelajaran : *Two Stay Two Stray*

E. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku Guru dan Buku Siswa Tema 4 :*"Berbagai Pekerjaan"* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum Revisi 2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memulai dengan salam, tegur sama dan berdoa.2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas.3. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi).4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.3. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.5. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.6. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.
Bagian Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan media gambar Iko Uwais tokoh pesilat nasional.2. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jawab tentang tokoh pesilat nasional.3. Guru menjelaskan langkah-langkah gerakan silat.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati media gambar. Iko Uwais tokoh pesilat nasional.2. Siswa bertanya jawab tentang tokoh pesilat nasional.3. Siswa memperhatikan langkah-langkah

	<p>4. Guru mempersilahkan siswa untuk mempraktekan langkah-langkah gerakan silat.</p> <p>5. Guru menyuruh siswa untuk membacakan teks tentang cerita “Semut dan Belalang”, yang ada di buku siswa</p> <p>6. Kemudian guru bertanya kepada siswa bagaimana sifat-sifat tokoh dan apa yang dapat dipetik dalam cerita tersebut.</p> <p>7. Guru menjelaskan berbagai sumber daya alam.</p> <p>8. Kemudian Guru menjelaskan rencana kegiatan untuk menjaga lingkungan.</p> <p>9. Kemudian guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang</p> <p>10. Guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p>	<p>gerakan silat.</p> <p>4. Siswa mempraktekan langkah-langkah gerakan silat dan siswa lain memerhatikannya.</p> <p>5. Siswa mendengarkan temannya membacakan teks cerita “Semut dan Belalang”, yang ada dibuku siswa.</p> <p>6. Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana sifat-sifat tokoh dan apa yang dapat dipetik dalam cerita tersebut.</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang berbagai sumber daya alam.</p> <p>8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan untuk menjaga lingkungan.</p> <p>9. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan.</p> <p>10. Siswa membaca bahan bacaan, mengerjakan LKPD dan berdiskusi dengan kelompok masing-masing.</p>
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain. 12. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain. 13. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok masing –masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain. 14. Guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka. 15. Guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. 16. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi. 17. Guru membagikan soal post test 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi. 12. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain. 13. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain. 14. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka. 15. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 16. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi. 17. Siswa menyelesaikan soal post test.
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran

	<p>2. guru memberikan lembar kartu refleksi.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.</p> <p>4. Guru menyampaikan pesan moral.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup.</p>	<p>2. Siswa menuliskan kartu refleksi.</p> <p>3. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan-pesan moral.</p> <p>5. Siswa membalas salam .</p>
--	---	--

G. Penilaian

1. Tehnik Penilaian

- a. Penilaian sikap spriritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa syukur.
- b. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (kerja sama, saling menghargai).
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda)
- d. Penilaian Keterampilan : Pengamatan (Kemampuan menceritakan kembali hasil laporan, penggunaan kalimat efektif.

Mengetahui

Sabang, 05 November 2019

Wali Kelas IV-B

Penelitian

CUT MUTIA, S.Pd.I

REKA DEWI SAPUTRI



Lembar Kerja Peserta Didik
Siklus II

Nama Kelompok:

Nama Anggota :

.....

.....

.....

1. Bacalah Teks Cerita di bawah ini kemudian jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari ketika sedang bekerja, Sang Semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai, Mut, kamu sedang apa?" tanya belalang. "Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin," jawab Semut. "Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu," kata belalang lagi.

Sang Semut tidak memedulikan belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat Belalang hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, Sang Belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti Sang Semut.

Tuliskan pendapatmu tentang sikap yang diperlihatkan oleh Semut dan Belalang!

Pendapatku tentang sikap semut

Pendapatku tentang sikap belalang

Sikap yang perlu aku contoh

2. Tuliskan sumber daya alam yang ada disekitarmu !
3. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui !
4. Buatlah kegiatan menjaga sumber daya alam dilingkungan sekitar

Sumber daya alam	Rencana kegiatan	Alat yang dibutuhkan
Sungai	1. Tidak membuang sampah ke dalam sungai. 2. 3.	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 3

Satuan Pendidikan : MIN Sabang

Kelas Semester : IV/1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : jenis-jenis pekerjaan

Pembelajaran ke- : 5

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

No	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3.Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1. Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan.
2.	4.3. Mengajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1. Menuliskan laporan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan melaporkan hasil identifikasi di depan kelas.

SBDP

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1. Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.	3.1.1. mengidentifikasikan bentuk gambar tiga dimensi.
2.	4.1. Mengambar dan membentuk tiga dimensi.	4.1.1. mengambarkan sebuah gambar bentuk tiga dimensi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan ekonomi siswa mampu menjelaskan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan.
2. Melalui penjelasan gambar tiga dimensi siswa mampu membedakannya dengan gambar yang lain.

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran :Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Model pembelajaran : *Two Stay Two Stray*

E. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku Guru dan Buku Siswa Tema 4 : “Berbagai Pekerjaan” Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum revisi 2016, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa.2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas.3. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi).4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.3. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.5. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.6. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mendengarkan arahan guru.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memperlihatkan gambar tiga dimensi 3. Guru bertanya tentang hal apa saja yang siswa temui dari gambar tersebut. 4. Guru menjelaskan tentang gambar tiga dimensi. 5. Kemudian guru menjelaskan jenis pekerjaan dan mengaitkannya dengan kegiatan ekonomi. 6. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 7. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. 8. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain 9. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain. 10. Guru menyuruh 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa memperhatikan gambar tiga dimensi. 3. Siswa menjawab tentang hal yang dilihatnya di gambar. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar tiga dimensi. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru yaitu jenis pekerjaan dan mengaitkannya dengan kegiatan ekonomi. 6. Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami. 7. Siswa membaca bahan bacaan, mengerjakan LKPD dan berdiskusi dengan kelompok masing-masing. 8. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi. 9. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain. 10. Siswa kembali ke
--	---	--

	<p>siswa yang bertemu untuk kembali ke kelompok masing – masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang didapat dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka 12. Guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. 13. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi 14. Guru membagikan soal post test. 	<p>kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa mencocokkan informasi yang didapat dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka. 12. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 13. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok presentasi. 14. Siswa menyelesaikan soal post test.
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan. 2. guru memberikan lembar kartu refleksi. 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya. 4. Guru menyampaikan pesan moral. 5. guru menutup pembelajaran dengan lafat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Siswa menuliskan kartu refleksi. 3. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya. 4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan-[esan moral. 5. Siswa membalas salam.

	hamdalah dan mengucapkan salam penutup.	
--	---	--

G. Penilaian

1. Tehnik Penilaian

- a. Penilaian sikap spriritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa syukur.
- b. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (kerja sama, saling menghargai).
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda).
- d. Penilaian Keterampilan : Pengamatan (Kemampuan menceritakan kembali hasil laporan), dan penggunaan kalimat efektif.

Mengetahui

Sabang, 07 November 2019

Wali Kelas IV-B

Peneliti

CUT MUTIA, S.Pd.I

REKA DEWI SAPUTRI

Lembar Kerja Peserta Didik

Siklus III

Nama Kelompok :

Nama Anggota :.....

.....

.....

.....

Petunjuk:

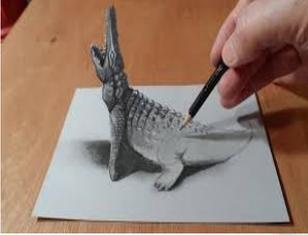
1. Mulailah dengan membaca Basmalah
2. Kerjakan bersama teman kelompokmu
3. Tanyakan pada guru jika ada hal-hal yang tidak dipahami

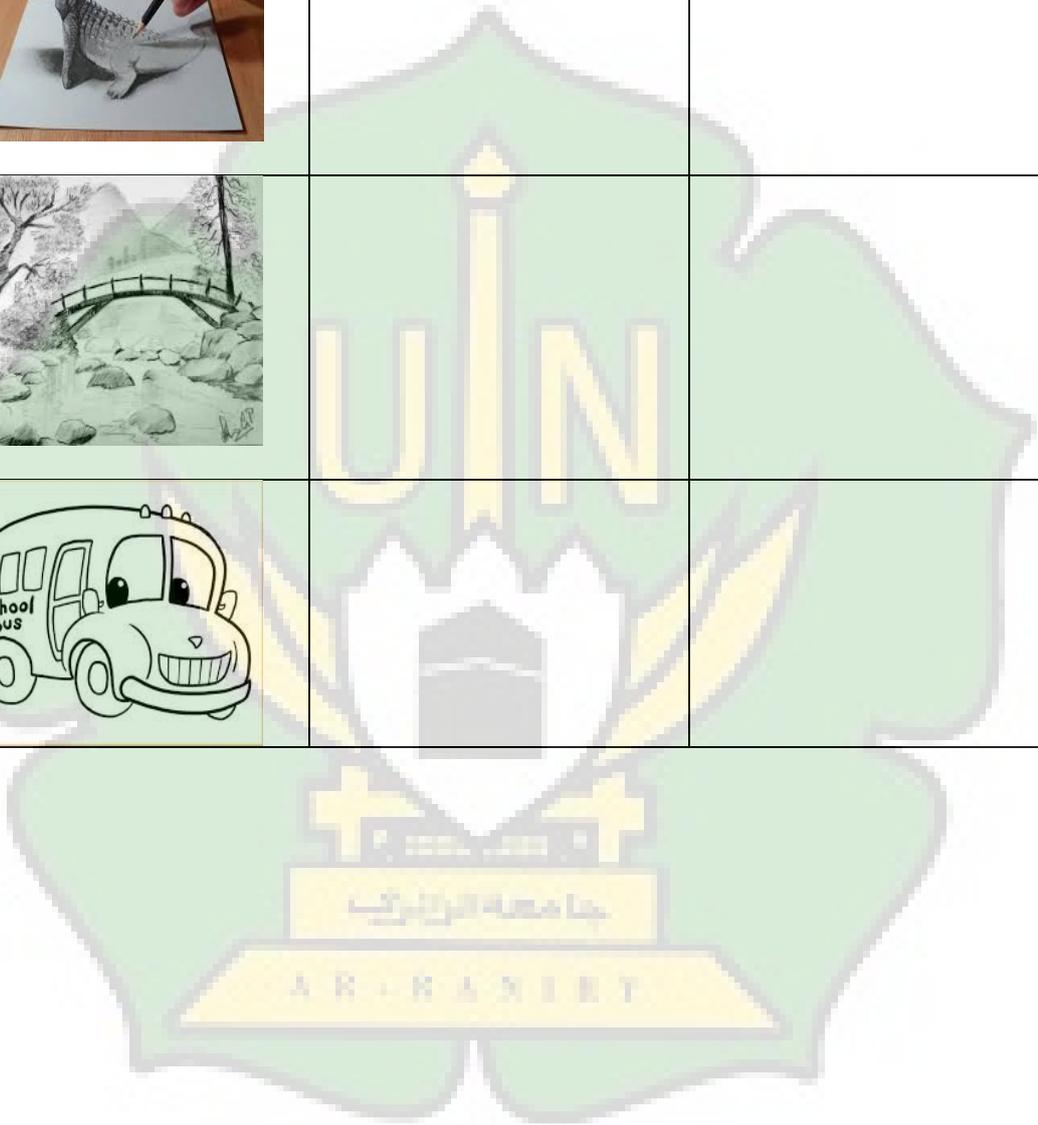
1. Tuliskan informasi yang kamu peroleh pada tabel berikut !

NO	Kegiatan ekonomi	Pekerjaan
1	Warung makan	Pelayan, kasir, tukang masak (koki)
2		
3		
4		

2. Bagaimana tujuan dasar kegiatan ekonomi?
3. jelaskan yang dimaksud dengan konsumsi, produksi dan distribusi?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan kebutuhan primer, sekunder dan tersier
5. Berikan tanda () gambar dibawah ini yang merupakan gambar tiga dimensi !

Gambar	Benar	Salah
		



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 1

Pembelajaran : Tematik
Kelas/ Semester : IV / 1
Hari /Tanggal : Sabtu 02 November 2019
Nama Guru : Reka Dewi Saputri
Tema : Berbagai Pekerjaan
Nama pengamat : Cut Mutia, S.Pd.I

A. Petunjuk

Penggunaan lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

- 1 : Tidak Dilakukan
- 2 : Kurang Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 4 : Dilakukam dengan baik

B. Lembar Pengamatan

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	1. Guru memulai salam, tegur sapa dan berdoa.				✓
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan.				✓
	3. guru memberikan soal fre-test				✓
	4. guru menyampaikan tema pembelajara serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa.(Apersepsi)			✓	

	5. guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		
	6. guru menyampaikan motivasi pembelajaran		✓		
	7. guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
KEGIATAN INTI	1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.		✓		
	2. Guru memperlihatkan gambar aktivitas masyarakat di daerah pegunungan dengan menggunakan media gambar.			✓	
	3. Guru bertanya tentang hal apa saja yang siswa temui dari gambar tersebut.			✓	
	4. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca teks yang ada dibuku siswa "tempat hidup tanaman teh".			✓	
	5. Guru menjelaskan dengan menggunakan media gambar dan menanyakan nilai-nilai yang harus dimiliki untuk menjaga pelestarian alam.			✓	
	6. Dari media yang telah diperlihatkan, guru menjelaskan jenis-jenis pekerjaan.			✓	
	7. Guru meminta siswa membacakan cerita "Taman bermain yang hilang", kemudian meminta siswa untuk menjelaskan nilai-nilai tokoh yang ada pada				✓

	cerita tersebut.				
	8. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.			✓	
	9. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.			✓	
	10. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk mambagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.			✓	
	11. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok masing –masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.			✓	
	12. Guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.			✓	
	13. Guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.		✓		
	14. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi.		✓		

	15. Guru membagikan soal post test.			✓	
KEGIATAN PENUTUP	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.			✓	
	2. guru memberikan lembar kartu refleksi.			✓	
	3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.			✓	
	4. Guru menyampaikan pesan moral.		✓		
	5. guru menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup.				✓
Jumlah				74	
Rata-rata				68.51	

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer.

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh 02 November 2019

Pengamatan Observasi


Cut Mutia, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

Pembelajaran : Tematik
Kelas/ Semester : IV / 1
Hari /Tanggal : Sabtu ,02 November 2019
Nama Guru : Reka Dewi Saputri
Tema : Berbagai Pekerjaan
Nama pengamat : Uswatul Hasanah

A. Petunjuk

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut :

- 1: Kurang Baik (Tidak Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)
- 2: Cukup Baik (Kurang Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)
- 3: Baik (Ditemukan Keterlibatan dalam Proses Pembelajaran)
- 4: Sangat Baik (Ditemukan Keaktifan Selama Proses Pembelajaran)

B. Lembar Pengamatan

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.				✓
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.			✓	
	3. Siswa mengerjakan soal fre-test.			✓	
	4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui.		✓		
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.		✓		
	6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi		✓		

	pembelajaran.				
	7. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.			✓	
KEGIATAN INTI	1. Siswa mengikuti arahan guru.		✓		
	2. Siswa melihat gambar aktifitas masyarakat didaerah pegunungan dengan menggunakan media gambar.			✓	
	3. Siswa menjawab tentang hal yang dilihatnya di gambar.			✓	
	4. Siswa membaca teks dan siswa lain mendengarkannya.		✓		
	5. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan tentang nilai-nilai yang harus dimiliki untuk menjaga kelestarian.		✓		
	6. Siswa memperhatikan gambar jenis-jenis pekerjaan.		✓		
	7. Siswa menyimak cerita yang dibacakan temannya dan menjelaskan nilai-nilai tokoh yang ada pada cerita tersebut		✓		
	8. Siswa membaca bahan bacaan, mengerjakan LKPD dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.		✓		
	9. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi.		✓		

	10. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain.		✓		
	11. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.		✓		
	12. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.		✓		
	13. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		✓		
	14. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi.		✓		
	15. Siswa menyelesaikan soal post test.			✓	
KEGIATAN PENUTUP	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		✓		
	2. Siswa menuliskan kartu refleksi.			✓	
	3. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya.			✓	
	4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan-pesan moral.			✓	
	5. Siswa membalas salam .				✓
Jumlah			67		
Rata-rata			62.03		

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer.

.....

.....

.....

.....

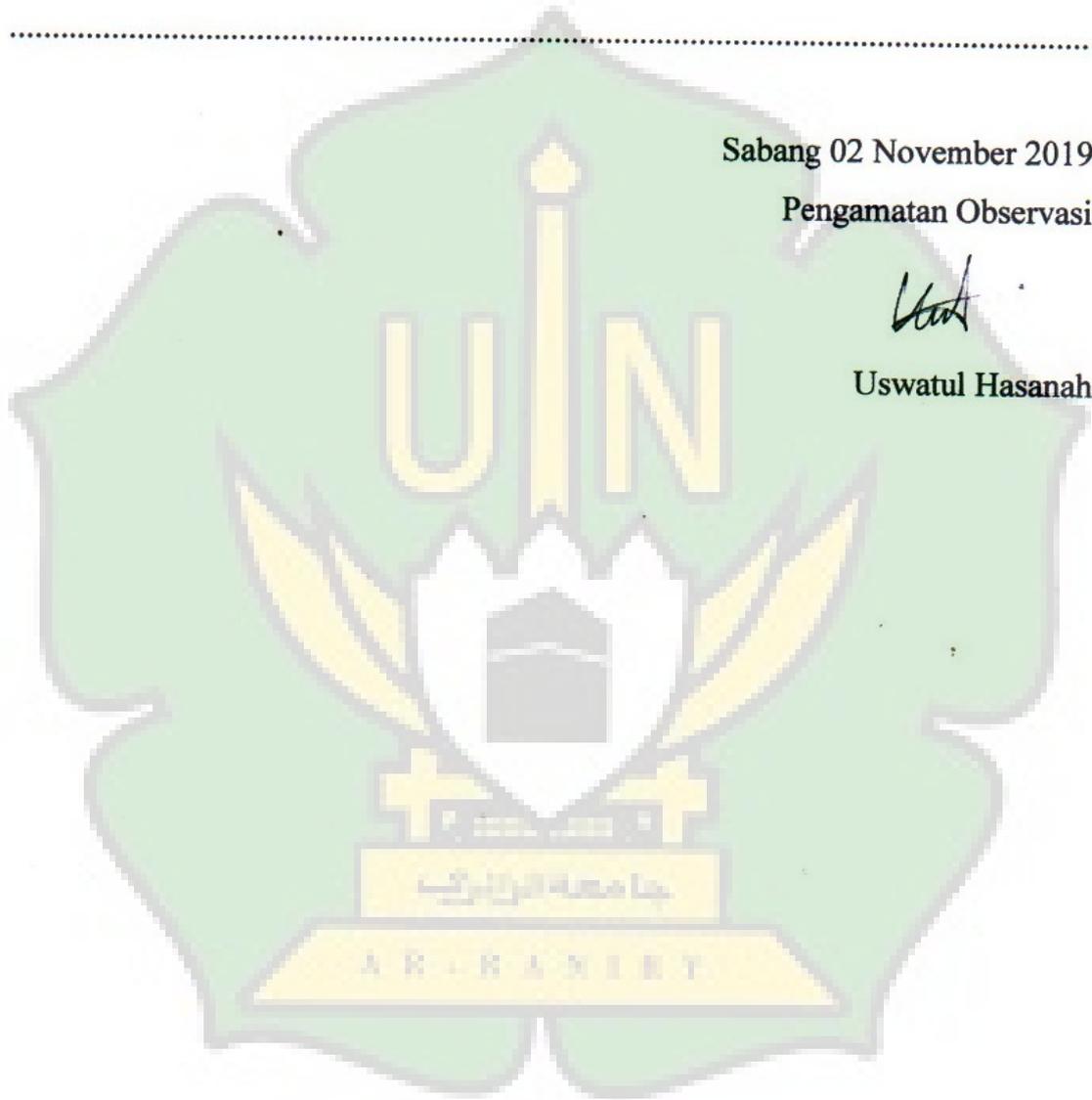
.....

Sabang 02 November 2019

Pengamatan Observasi



Uswatul Hasanah



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 2

Pembelajaran : Tematik
Kelas/ Semester : IV / 1
Hari /Tanggal :selasa,05 November 2019
Nama Guru : Reka Dewi Saputri
Tema : Berbagai Pekerjaan
Nama pengamat : Cut Mutia, S.Pd.I

A. Petunjuk

Penggunaan lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

- 1 :Tidak Dilakukan
- 2 : Kurang Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 4 : Dilakukam dengan baik

B. Lembar Pengamatan

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	1. Memulai dengan salam, tegur sama dan berdoa.				✓
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas.				✓
	3. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi).			✓	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
	5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.			✓	

	6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
KEGIATAN INTI	1. Guru menampilkan media gambar Iko Uwais tokoh pesilat nasional.			✓	
	2. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jawab tentang tokoh pesilat nasional.				✓
	3. Guru menjelaskan langkah-langkah gerakan silat				✓
	4. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk mempraktekan langkah-langkah gerak silat.			✓	
	5. Guru menyuruh siswa untuk membacakan teks tentang cerita "Semut dan Belalang".			✓	
	6. Kemudian guru bertanya kepada siswa bagaimana sifat-sifat tokoh dan apa yang dapat dipetik dalam cerita tersebut.				✓
	7. Guru menjelaskan berbagai sumber daya alam.			✓	
	8. Kemudian guru menjelaskan rencana kegiatan untuk menjaga lingkungan.			✓	
	9. Kemudian guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.		✓		
	10. Guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.				✓
	11. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok				✓

	lain.				
	12. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk mambagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.				✓
	13. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok masing –masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.				✓
	14. Guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.				✓
	15. Guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas				✓
	16. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi				✓
	17. Guru membagikan soal post test				✓
KEGIATAN PENUTUP	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.			✓	
	2. guru memberikan lembar kartu refleksi.			✓	
	3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.			✓	
	4. Guru menyampaikan pesan moral.			✓	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup.				✓
Jumlah					97

Rata-rata	86.60
------------------	-------

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer.

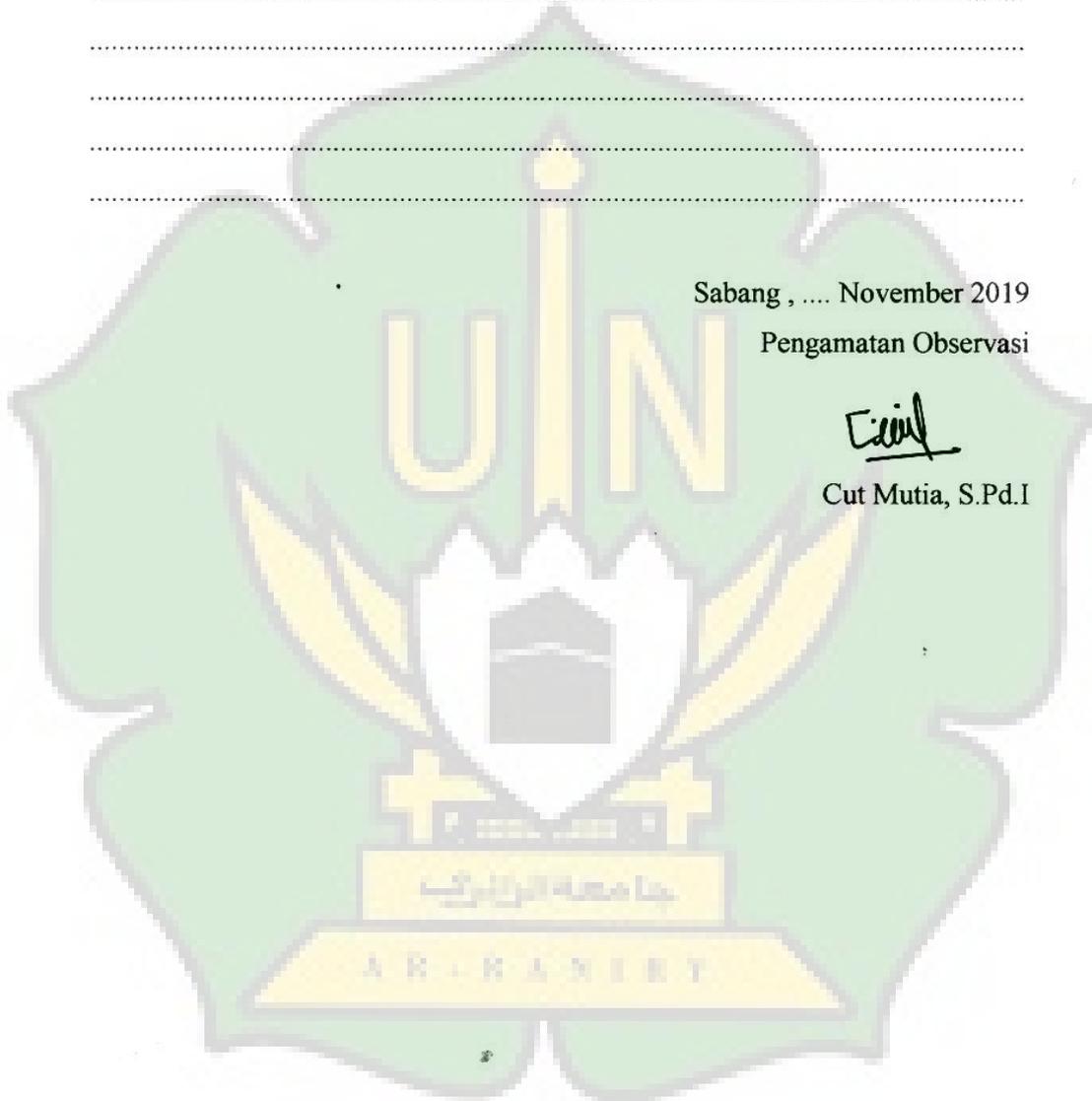
.....
.....
.....
.....
.....

Sabang , November 2019

Pengamatan Observasi



Cut Mutia, S.Pd.I



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2

Pembelajaran : Tematik
Kelas/ Semester : IV / 1
Hari /Tanggal : selasa, 05 November 2019
Nama Guru : Reka Dewi Saputri
Tema : Berbagai Pekerjaan
Nama pengamatat : Uswatul Hasanah

A. Petunjuk

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut :

- 1: Kurang Baik (Tidak Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)
- 2: Cukup Baik (Kurang Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)
- 3: Baik (Ditemukan Keterlibatan dalam Proses Pembelajaran)
- 4: Sangat Baik (Ditemukan Keaktifan Selama Proses Pembelajaran)

B. Lembar Pengamatan

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.				✓
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.			✓	
	3. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui			✓	
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.			✓	
	5. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.			✓	
	6. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-			✓	

	langkah pembelajaran.				
KEGIATAN INTI	1. Siswa mengamati media gambar Iko Uwais tokoh pesilat nasional.			✓	
	2. Siswa bertanya jawab tentang tokoh pesilat nasional.			✓	
	3. Siswa memperhatikan langkah-langkah gerakan silat.			✓	
	4. Siswa mempraktekan langkah-langkah silat dan siswa lain memerhatikannya.			✓	
	5. Siswa mendengarkan temannya membacakan teks cerita "Semut dan Belalang".			✓	
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana sifat-sifat tokoh dan apa yang dapat dipetik dalam cerita tersebut.			✓	
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang berbagai sumber daya alam.				✓
	8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan untuk menjaga lingkungan.				✓
	9. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan.		✓		
	10. Siswa membaca bahan bacaan, mengerjakan LKPD dan berdiskusi			✓	

	dengan kelompok masing-masing.				
	11. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi			✓	
	12. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain.			✓	
	13. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.			✓	
	14. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.			✓	
	15. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.			✓	
	16. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi.		✓		
	17. Siswa menyelesaikan soal post test.			✓	
KEGIATAN PENUTUP	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.			✓	
	2. Siswa menuliskan kartu refleksi.			✓	
	3. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya.				✓
	4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan-pesan moral.				✓
	5. Siswa membalas salam.				✓

Jumlah	88
Rata-rata	78

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer.

.....

.....

.....

.....

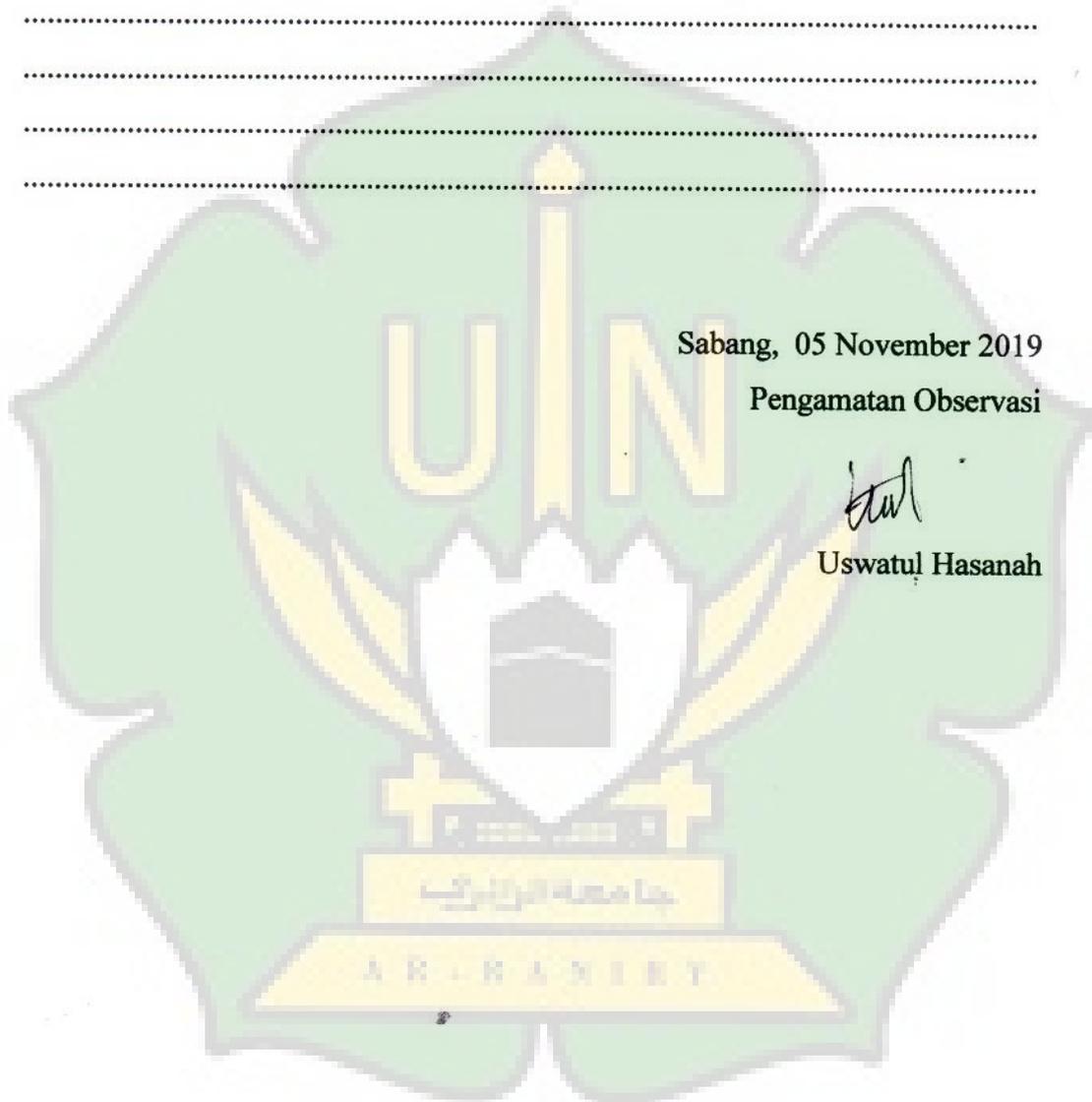
.....

Sabang, 05 November 2019

Pengamatan Observasi



Uswatul Hasanah



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 3

Pembelajaran : Tematik
Kelas/ Semester : IV / 1
Hari /Tanggal : Kamis , 07 November 2019
Nama Guru : Reka Dewi Saputri
Tema : Berbagai Pekerjaan
Nama pengamat : Cut Mutia, S.Pd.I

A. Petunjuk

Penggunaan lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

- 1 : Tidak Dilakukan
- 2 : Kurang Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 4 : Dilakukam dengan baik

B. Lembar Pengamatan

	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
KEGIATAN AWAL	1. Guru memulai salam, tegur sapa dan berdoa.				✓
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan.				✓
	3. guru menyampaikan tema pembelajara serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa.(Apersepsi)			✓	
	4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	

	5. guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
	6. guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
KEGIATAN INTI	1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.			✓	
	2. Guru memperlihatkan gambar tiga dimensi.			✓	
	3. Guru bertanya tentang hal apa saja yang siswa temui dari gambar tersebut.			✓	
	4. Guru menjelaskan tentang gambar tiga dimensi.			✓	
	5. Kemudian guru menjelaskan jenis pekerjaan dan mengaitkannya dengan kegiatan ekonomi.			✓	
	6. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.				✓
	7. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.				✓
	8. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.				✓
	9. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.				✓
	10. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompok				✓

	masing –masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.				
	11. Guru meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang didapat dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka				✓
	12. Guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.			✓	
	13. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok presentasi.			✓	
	14. Guru membagikan soal post test.				✓
KEGIATAN PENUTUP	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.			✓	
	2. guru memberikan lembar kartu refleksi.				✓
	3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.				✓
	4. Guru menyampaikan pesan moral.				✓
	5. guru menutup pembelajaran dengan lafat hamdalah dan mengucapkan salam penutup.				
	Jumlah			88	
	Rata-rata			88	

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer.

.....

.....

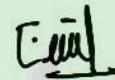
.....

.....

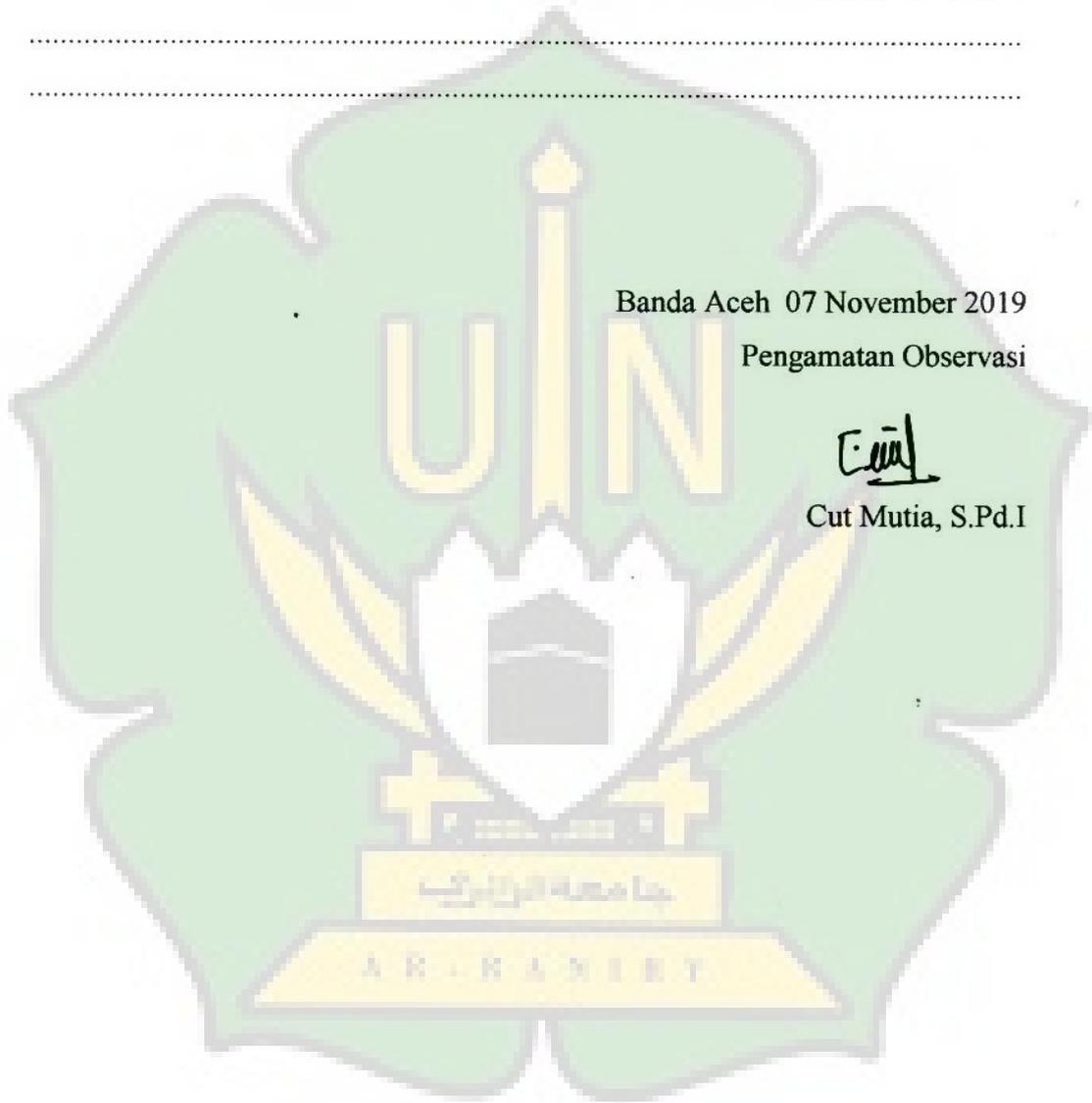
.....

Banda Aceh 07 November 2019

Pengamatan Observasi



Cut Mutia, S.Pd.I



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 3

Pembelajaran : Tematik
Kelas/ Semester : IV / 1
Hari /Tanggal : Kamis , 07 November 2019
Nama Guru : Reka Dewi Saputri
Tema : Berbagai Pekerjaan
Nama pengamat : Uswatul Hasanah

A. Petunjuk

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut :

- 1: Kurang Baik (Tidak Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)
- 2: Cukup Baik (Kurang Ditemukan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran)
- 3: Baik (Ditemukan Keterlibatan dalam Proses Pembelajaran)
- 4: Sangat Baik (Ditemukan Keaktifan Selama Proses Pembelajaran)

B. Lembar Pengamatan

KEGIATAN AWAL	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.				✓
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.				✓
	3. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui			✓	
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.			✓	
	5. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.			✓	
	6. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-			✓	

	langkah pembelajaran.				
KEGIATAN INTI	1. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan.				✓
	2. Siswa memperhatikan gambar tiga dimensi.			✓	
	3. Siswa menjawab tentang hal yang dilihatnya di gambar.				✓
	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar tiga dimensi.			✓	
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru yaitu jenis pekerjaan dan mengaitkannya dengan kegiatan ekonomi.			✓	
	6. Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami.			✓	
	7. Siswa membaca bahan bacaan, mengerjakan LKPD dan berdiskusi dengan kelompok masing-masing.			✓	
	8. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi			✓	
	9. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain.			✓	
	10. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.			✓	
	11. Siswa mencocokkan informasi yang didapat			✓	

	dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.				
	12. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.			✓	
	13. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok presentasi.			✓	
	14. Siswa menyelesaikan soal post test.				✓
KEGIATAN PENUTUP	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.			✓	
	2. Siswa menuliskan kartu refleksi.				✓
	3. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya.			✓	
	4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan-pesan moral.			✓	
	5. Siswa membalas salam.				✓
Jumlah				82	:
Rata-rata				82	

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer.

.....

.....

.....

.....

.....

Sabang, 07 November 2019

Pengamatan Observasi


Uswatul Hasanah

Lembar Tes awal

Siklus I

Nama :

Kelas :

1. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita kecuali....
 - A. Kondisi Tanah
 - B. Kondisi Musim
 - C. Keahlian
 - D. Kondisi Jiwa
2. Pekerjaan dibawah ini yang cocok di daerah pegunungan adalah.....
 - A. Menanam Bakau
 - B. Petani Garam
 - C. Mencari Ikan
 - D. Petani Teh
3. Perhatikan gambar di bawah ini



Gambar di atas merupakan salah satu jenis pekerjaan yang terdapat di.....

- A. Pegunungan
- B. Dataran Rendah
- C. Daerah Pantai
- D. Daerah Pesisir

Bacalah teks Cerita di bawah ini!

Pada suatu pagi, beberapa anak burung berkumpul di tengah hutan sambil bergurau. Mereka adalah Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu, Burung ELang, dan Burung Gereja.

Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu, dan Burung Elang memamerkan diri kepada Burung Gereja. Burung Merak memamerkan bulunya yang indah. Burung Beo memamerkan suaranya yang indah. Burung Murai Batu memamerkan kicauannya yang merdu. Burung Elang memamerkan kegagahannya.

Burung Gereja sedih. Tak ada dalam dirinya yang bisa dibanggakan. Bulunya tidak indah. Suaranya juga tidak merdu. Badannya pun tidak gagah. Lalu, Burung Gereja pulang ke rumah dan bertemu dengan ibunya. Ia menceritakan kesedihannya. Ibu Burung Gereja menghibur anaknya.

Suatu hari, Burung Gereja berjalan-jalan ke hutan. Ia ingin sekali menemui teman-temannya, tetapi tidak ada satu pun temannya yang terlihat. Ia lalu berjalan ke tepi hutan. Di tempat Pak Tani, Burung Gereja melihat Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu, dan Burung Elang dalam perangkap Pak Tani. Mereka bercerita hendak dijual ke kota. Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu, dan Burung Elang sedih. Mereka menyesali kesombongannya.

4. Watak tokoh Burung Murai Batu dalam cerita tersebut adalah....
 - A. Penyabar
 - B. Rendah Hati
 - C. Keras Kepala
 - D. Tinggi Hati
5. Di manakah burung-burung itu tinggal?
 - A. Sawah
 - B. Pohon
 - C. Hutan
 - D. Pasar
6. Apakah nilai yang dapat kita ambil dari teks cerita di atas?....
 - A. Kita tidak boleh bersikap sombong
 - B. Kita harus selalu membandingkan diri kita dengan orang lain
 - C. Kita harus berteman dengan yang cantik-cantik saja
 - D. Kita harus memamerkan kelebihan diri kita
7. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk.....

- A. Mencegah Tsunami Datang
 - B. Melindungi Pantai dari Abrasi
 - C. Membuat Air Laut Jadi Tawar
 - D. Memperbesar Gelombang Ombak ke Daratan
8. Pasangan pekerjaan di bawah ini yang sering berhubungan secara langsung dalam kegiatannya adalah.....
- A. Petani Jagung dan Penjual Pulsa
 - B. Petani Padi dan Pedagang Sayur
 - C. Nelayan dan Penjual Ikan
 - D. Petani Teh dan Petani Tebu
9. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena
- A. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
 - B. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
 - C. Milik pemerintah Indonesia
 - D. Alam akan marah pada semua manusia
10. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembeliannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam
- A. Mencegah kerusakan hutan
 - B. Menyebabkan gundulnya hutan
 - C. Meningkatkan produksi kayu
 - D. Mengurangi jumlah pengangguran



Lembar Tes Akhir

Siklus I

Nama :

Kelas :

Bacalah teks Cerita di bawah ini!

Pada suatu pagi, beberapa anak burung berkumpul di tengah hutan sambil bergurau. Mereka adalah Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu, Burung ELang, dan Burung Gereja.

Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu, dan Burung Elang memamerkan diri kepada Burung Gereja. Burung Merak memamerkan bulunya yang indah. Burung Beo memamerkan suaranya yang indah. Burung Murai Batu memamerkan kicauannya yang merdu. Burung Elang memamerkan kegagahannya.

Burung Gereja sedih. Tak ada dalam dirinya yang bisa dibanggakan. Bulunya tidak indah. Suaranya juga tidak merdu. Badannya pun tidak gagah. Lalu, Burung Gereja pulang ke rumah dan bertemu dengan ibunya. Ia menceritakan kesedihannya. Ibu Burung Gereja menghibur anaknya.

Suatu hari, Burung Gereja berjalan-jalan ke hutan. Ia ingin sekali menemui teman-temannya, tetapi tidak ada satu pun temannya yang terlihat. Ia lalu berjalan ke tepi hutan. Di tempat Pak Tani, Burung Gereja melihat Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu, dan Burung Elang dalam perangkap Pak Tani. Mereka bercerita hendak dijual ke kota. Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu, dan Burung Elang sedih. Mereka menyesali kesombongannya.

1. Di manakah burung-burung itu tinggal?
 - A. Sawah
 - B. Pohon
 - C. Hutan
 - D. Pasar

2. Apakah nilai yang dapat kita ambil dari teks cerita di atas?....
 - A. Kita tidak boleh bersikap sombong
 - B. Kita harus selalu membandingkan diri kita dengan orang lain
 - C. Kita harus berteman dengan yang cantik-cantik saja
 - D. Kita harus memamerkan kelebihan diri kita

3. Watak tokoh Burung Murai Batu dalam cerita tersebut adalah....
 - A. Penyabar
 - B. Rendah Hati
 - C. Keras Kepala
 - D. Tinggi Hati

4. Pasangan pekerjaan di bawah ini yang sering berhubungan secara langsung dalam kegiatannya adalah.....
 - A. Petani Jagung dan Penjual Pulsa
 - B. Petani Padi dan Pedagang Sayur
 - C. Nelayan dan Penjual Ikan
 - D. Petani Teh dan Petani Tebu

5. Dibawah ini, pekerjaan yang cocok didaerah pegunungan adalah
 - A. Menanam bakau
 - B. Petani garam
 - C. Mencari Ikan
 - D. Petani Teh

6. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk.....
 - A. Mencegah Tsunami Datang
 - B. Melindungi Pantai dari Abrasi
 - C. Membuat Air Laut Jadi Tawar
 - D. Memperbesar Gelombang Ombak ke Daratan

7. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembeliannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam
 - A. Mencegah kerusakan hutan
 - B. Menyebabkan gundulnya hutan
 - C. Meningkatkan produksi kayu
 - D. Mengurangi jumlah pengangguran

8. Perhatikan gambar di bawah ini



Gambar di atas merupakan salah satu jenis pekerjaan yang terdapat di.....

- A. Pegunungan
 - B. Dataran Rendah
 - C. Daerah Pantai
 - D. Daerah Pesisir
9. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita kecuali....
- A. Kondisi Tanah
 - B. Kondisi Musim
 - C. Keahlian
 - D. Kondisi Jiwa
10. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena
- A. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
 - B. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
 - C. Milik pemerintah Indonesia
 - D. Alam akan marah pada semua manusia

Lembar Tes Akhir

Siklus II



Nama :.....

Kelas :.....

1. Manusia sangat membutuhkan alam, maka menjaga kelestarian sumber daya alam merupakan
 - A. Larangan bagi manusia
 - B. Hak bagi para pemerintah
 - C. Bahaya untuk manusia
 - D. Kewajiban bagi manusia

2. Pohon jati adalah jenis pohon yang banyak dimanfaatkan untuk bahan bangunan ataupun mebel. Pohon jati bisa mengalami kepunahan jika pemanfaatan yang dilakukan tidak disertai dengan
 - A. Pendirian pabrik kayu
 - B. Pembudidayaan tanaman jati
 - C. Pembakaran lahan bekas pohon jati
 - D. Pasar jual beli kayu

3. Aktifitas manusia yang tidak bertanggung jawab dalam merusak lingkungan seperti menebang pohon di hutan secara sembarangan dapat mengakibatkan banjir datang sewaktu-waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan merusak lingkungan dapat
 - A. Merugikan diri sendiri
 - B. Merugikan banyak orang
 - C. Membuat banyak orang kagum
 - D. Bermanfaat untuk banyak orang

4. Pasangan dari kegiatan menjaga kelestarian alam dan manfaatnya di bawah ini yang tepat adalah
 - A. Menanam pohon bisa mencegah habisnya minyak bumi
 - B. Menjaga hutan bisa membuat manusia cepat kaya
 - C. Membuang sampah di tempat sampah bisa mencegah terjadinya banjir
 - D. Membudidayakan hewan ternak bisa mengurangi polusi udara

5. Kegiatan berikut ini yang merupakan usaha pelestarian alam yang bisa kita lakukan secara pribadi adalah
 - A. Membangun pembangkit listrik di bendungan
 - B. Mendirikan suaka margasatwa
 - C. Menangkap para penebang liar di hutan
 - D. Menghemat penggunaan bahan bakar

Raden Pangantin

Di sebuah desa di kawasan hulu sungai Kalimantan Selatan, hidup seorang janda yang bernama Diang Ingsun bersama anaknya yang bernama Raden Pangantin. Kehidupan mereka sangat sederhana, Raden Pangantin sangat menyayangi Ibunya yang sudah tua renta. Mereka berdua hidup bahagia, namun semua berubah ketika pemuda itu pergi merantau untuk bekerja di luar desanya.

6. Berdasarkan cerita di atas, sifat Diang Ingsun adalah
 - A. Anak yang sangat menyayangi ibunya.
 - B. Ibu yang sombong namun sangat menyayangi anaknya.
 - C. Ibu yang sederhana dan tua renta.
 - D. ibu yang tidak mengakui anaknya.

7. Berdasarkan cerita di atas, sifat Raden Pangantin adalah sebagai berikut kecuali.....
 - A. Sayang pada Ibunya
 - B. Durhaka pada Ibunya
 - C. Anak yang berbakti pada ibunya
 - D. Anak yang selalu membahagiakan ibunya

8. Nilai yang terkandung pada cerita di atas adalah....
 - A. Sayangi ibu ketika sudah tua saja
 - B. Selalu sayangi dan bahagiakanlah ibu selama-lamanya
 - C. Pergi dan tinggalkanlah ibu di rumah seorang diri
 - D. Bekerjalah keluar kota dan lupakan ibu

Pahlawan Kecil

Namaku Joni. Semenjak ayahku meninggal, aku tinggal dengan ibuku dan ketiga adikku. Aku sangat sayang dengan mereka. Aku tinggal di desa Suka Maju, Kecamatan Sukabumi. Rumahku sangat sederhana. Karena aku yang paling besar, aku bertanggung jawab atas semua keluargaku. Setiap pulang sekolah aku berangkat mengamen di pinggir jalan. Walaupun mengamen aku tetap sekolah untuk menggapai cita-citaku. Aku selalu giat belajar dan bekerja untuk keluarga.

9. Sifat tokoh joni pada teks cerita di atas adalah...
 - A. Pembangkang
 - B. Pembohong
 - C. Sayang dan bertanggung jawab
 - D. Sombong

10. Amanat yang terdapat di dalam cerita “Pahlawan Kecil” adalah
 - A. Jangan berbohong
 - B. Taat kepada orang tua
 - C. Jangan boros
 - D. Menyayangi keluarga



Lembar Tes Akhir

Siklus 3



Nama :.....

Kelas :.....

1. Setiap kegiatan ekonomi pada dasarnya bertujuan untuk...
 - a. Memenuhi kebutuhan
 - b. Memperoleh pujian
 - c. Menggunakan kemampuan
 - d. Memanfaatkan kekayaan
2. Kebutuhan yang harus dipenuhi pertama kali adalah kebutuhan...
 - a. Sekunder
 - b. Primer
 - c. Tersier
 - d. Kuarter
3. Dibawah ini merupakan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi, kecuali...
 - a. Rehabilitas
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produksi

4. Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar diatas menunjukkan.....

- a. Gambar tiga dimensi
 - b. Gambar dua dimensi
 - c. Gambar kuno
 - d. Gambar modern
5. Jika kebutuhan hidupnya terpenuhi, manusia menjadi...
 - a. Sejahtera
 - b. Miskin
 - c. Kekurangn
 - d. Tidak puas
6. Pada zaman dahulu untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka saling tukar-menukar barang, cara ini disebut dengan...

- a. Barter
- b. Bercocok tanam
- c. Jual beli
- d. Berburu

7. Dibawa ini yang mana termasuk gambar tiga dimensi...



a.



c.



b.



d.

8. Menjadi seorang guru adalah pekerjaan yang sangat mulia, tugas utama guru adalah...

- a. Mengajar
- b. Berteman
- c. berbicara
- d. Menghibur siswa

9. Berikut ini yang termasuk kegiatan konsumsi adalah

- a. Rina memakai baju lebaran
- b. Tukang las membuat pagar rumah
- c. Tukang bakso menjual baksonya
- d. Nelayan menjual ikan dipasar

10. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah

- a. Luna membeli jilbab
- b. Andi mengirim baju ke saudaranya
- c. Buk siti mebuat kue untuk dijual
- d. Ahmad berbelanja dipasar

FOTO PENELITIAN



(guru sedang membuka pelajaran)



(guru sedang membagikan soal fre tes)



(guru sedang menjelaskan materi)



(siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok dan guru mengawasi mereka)



(guru menjelaskan perihal yang tidak difahami oleh siswa)



(siswa bersiap-siap untu bertamu kepada kelompok lain)



(siswa bertemu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi)



(guru membagikan soal post tes kepada siswa)



(guru memberi peringatan waktu pengerjaan soal tinggal sedikit lagi)



(siswa mengembalikan soal post tes)